

Detektor Plagiarisme v. 1991 - Laporan Orisinalitas 12/08/2022 08:57:53

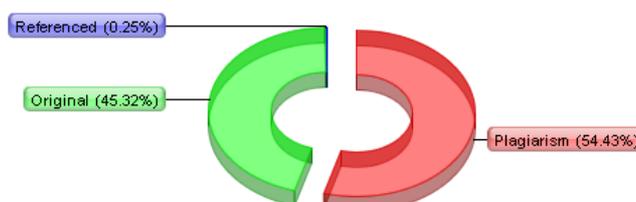
Dokumen yang dianalisis: SKRIPSI VIVI septia .doc Dilisensikan ke: Moh Nurkholis

🔗 Prasetel Perbandingan: Menulis kembali 🔗. Bahasa yang terdeteksi: Id

🔗 Jenis cek: Pemeriksaan Internet
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Analisis tubuh dokumen terperinci:

🔗 Bagan relasi:



🔗 Grafik distribusi:



🔗 Sumber utama plagiarisme: 73

- 🔗 → 37% [A][B][C] 4932 1. <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembinaan-prestasi-bola-voli-pada-klub-bola-voli-tugu-muda-semarang.html>
- 🔗 → 36% [A][B][C] 4772 2. <http://lib.unnes.ac.id/10157/1/10111.pdf>
- 🔗 → 26% [A][B][C] 3421 3. <http://lib.unnes.ac.id/10151/1/10110.pdf>

🔗 Rincian sumber daya yang diproses: 179 - Baik / 2 - Gagal

🔗 Catatan penting:

Wikipedia:	Buku Google:	Layanan pengarang untuk orang lain:	Anti-kecurangan:
			
[tidak terdeteksi]	[tidak terdeteksi]	[tidak terdeteksi]	[tidak terdeteksi]

🔗 Laporan anti cheat UACE:

1. Status: Penganalisis **Dinyalakan** Normalisasi **Dinyalakan** kesamaan karakter diatur ke **[100%]**
2. Persentase kontaminasi UniCode yang terdeteksi: **0%** dengan batas: 4%]
3. Dokumen tidak dinormalisasi: persen tidak tercapai [5%]
4. Semua simbol yang mencurigakan akan ditandai dengan warna ungu: **Abcd...**
5. Simbol tak terlihat ditemukan: [0]

Rekomendasi penilaian:

Tidak diperlukan tindakan khusus. Dokumen Oke.

[uace_abc_stats_header]

[uace_abc_stats_html_table]

🔗 Referensi Aktif (Url yang Diekstrak dari Dokumen):

Tidak ada URL yang terdeteksi

🔗 Url yang Dikecualikan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

🔗 URL yang disertakan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

Analisis dokumen terperinci:

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI KLUB BOLAVOLI PUTRI PERVIK KOTA KEDIRI TAHUN 2022

 Plagiarisme terdeteksi: **0,31%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 6 id: 1
sumber daya!

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

OLEH :

VIVI SEPTI NINGRUM INDAH SARI

NPM: 17.1.01.09.0114

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2022

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI KLUB BOLAVOLI PUTRI PERVIK KOTA KEDIRI TAHUN 2022

oleh:

VIVI SEPTI NINGRUM INDAH SARI

NPM: 17.1.01.09.0114

 Plagiarisme terdeteksi: **0,36%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 12 id: 2
sumber daya!

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi olahraga bolavoli putri di klub PERVIK Kota Kediri. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagian atlet dan pengurus serta

pelatih yang berjumlah 2 orang. Instrumen yang digunakan adalah

kuesioner, buku catatan dan menggunakan dokumentasi foto. Teknik analisis yang dilakukan adalah deskripsi dengan pencatatan, pengelompokan dan penarikan

 Plagiarisme terdeteksi: **0,12%** <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/14.1.01.09.01...> id: 3

kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi

bolavoli putri di klub PERVIK Kota Kediri

adalah perlu adanya pembinaan kepengurusan yang lebih baik. Manajemen klub terkait dengan organisasi, proses seleksi atlet maupun pelatih, perawatan sarana prasarana, program latihan maupun terkait dengan prestasi dan pendanaan secara garis besar masih tergolong kurang untuk tahun 2022

Kata Kunci : manajemen, pembinaan, prestasi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN i

LEMBAR PENGESAHANii

KATA PENGANTARiv

ABSTRAK v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

 Plagiarisme terdeteksi: **0,11%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> id: 4

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang 1

Fokus Penelitian 4

Pertanyaan Penelitian 4

Tujuan Penelitian 5

Kegunaan Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI

Manajemen 6

1. Pengertian Manajemen 6

2. Fungsi Manajemen 7

Manajemen Olahraga 9

Pembinaan Prestasi Olahraga 10

1. Pemasalan 10

2. Pembibitan 10

3. Pemandu Bakat 10

4. Pembinaan 11

5. Sistem Pelatih 11

Tahap - Tahap Pembinaan 12

1. Tahap Latihan Persiapan 12

2. Tahap Pembentukan 12

3. Tahap Latihan Pemantapan 13

Pembinaan Prestasi Bola Voli 14

1. Pengertian Bola Voli 15

2. Teknik Dasar Bola Voli 16

3. Pembinaan Bola Voli 17

4. Program Latihan Bola Voli 20

Sarana dan Prasarana Bola Voli 25

Kepelatihan pada Bola Voli 28

Pendanaan 31

Sejarah Organisasi Club Bolavoli Pervik 32

 Plagiarisme terdeteksi: **0,6%** <https://docplayer.info/47552041-Survei-pembin...> + 15 id: 5

sumber data
BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian 33

Kehadiran Peneliti 34

Tahapan Penelitian 34

Tempat dan Waktu Penelitian 35

Sumber Data 35

Prosedur Pengumpulan Data 35

Teknik Analisis Data 36

Pengecekan Keabsahan Temuan 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian 39

Deskripsi Data Hasil Penelitian 40

Interpretasi dan Pembahasan 47

1. Perekrutan atlet klub bola voli Pervik 47
2. Kepelatihan di klub bola voli Pervik 48
3. Sarana dan prasarana di klub bolavoli Pervik 48
4. Program latihan klub bolavoli Pervik 49
5. Manajemen klub bolavoli Pervik 53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan 54

Saran 55

Daftar Pustaka 65

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 4.1

Daftar informan klub bolavoli Pervik 49

Tabel 4.2 Instrumen data penelitian klub bolavoli Pervik 50

Tabel 4.17 Program Harian 74

 Plagiarisme terdeteksi: **0,08%** <https://docplayer.info/47552041-Survei-pembin...> + 6 id: 6

sumber data
DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Tahapan Pembinaan Usia Dini sampai mencapai Prestasi Puncak

22

Ukuran Lapangan Bolavoli 36

BAB I

PENDAHULUAN

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,22%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 8 id: 7

sumber daya!
Latar Belakang

Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga yang sangat digemari, dan menurut para ahli saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling digemari didunia setelah sepakbola. Demikian pula di Indonesia, bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat baik dilingkungan sekolah, instansi pemerintah maupun swasta, perguruan tinggi serta di lingkungan umum.

Untuk mencari bibit pemain berbakat dimulai dari usia dini dapat dilakukan atau dipantau disekolah seperti SD, SMP, SMA atau pada klub-klub di daerah. Pembinaan merupakan salah satu cara untuk melahirkan bibit pemain yang berbakat untuk berprestasi. Menurut M. Sadjoto (1988) pembinaan prestasi tidak lepas dari faktor-faktor penentu olahraga, faktor penentu prestasi olahraga diklasifikasikan dalam empat aspek pokok yaitu: 1) aspek biologis, 2) aspek psikologis, 3) aspek lingkungan, 4) aspek penunjang. Diantara berbagai aspek tersebut, aspek biologis merupakan salah satu inti yang ikut menentukan tinggi rendahnya prestasi seseorang. Aspek biologis terdiri dari prestasi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, struktur postur tubuh dan gizi.

(Setyawan, 2010)

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,4%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 5 id: 8

sumber daya!
Pembinaan olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar sebagai satu keutuhan. Prestasi merupakan kombinasi kondisi fisik, kemampuan mental, penguasaan teknik, kecakapan teknik, yang diantaranya melalui pembinaan hingga mencapai prestasi puncak. Sesuatu yang sulit untuk memastikan faktor yang paling dominan, karena banyak faktor yang ikut bertanggung jawab terhadap pencapaian prestasi.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,29%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 3 id: 9

sumber daya!
Untuk suatu pembinaan diperlukan suatu wadah yang dapat membina atlet sehingga menjadi atlet yang terampil. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan membantu pelaksanaan latihan yang sistematis dan berkelanjutan, serta pendanaan merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu

klub.

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,03%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 11 id: 10

sumber daya!
Bola Voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam 6 orang pemain. Olahraga bolavoli dinaungi FIVB (Federation Internationale de Volleyball) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia). Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) menjadi induk organisasi bola voli di Indonesia dalam rangka memajukan prestasi, dengan cara mengadakan kompetisi atau pertandingan di tingkat pemula, junior, atau senior dan mengadakan pemilihan bibit pemain berprestasi, mulai dari organisasi atau sekolah bola voli di daerah - daerah. Salah satu organisasi atau sekolah bola voli di Indonesia khususnya di Jawa Timur adalah Klub Bola Voli PERVIK Kota Kediri. Klub Bola Voli PERVIK Kota Kediri ini memiliki potensi besar di Jawa Timur. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya kejuaran-kejuaran yang pernah diikuti baik tingkat lokal, regional maupun Nasional.

Klub

bolavoli PERVIK Kota Kediri merupakan salah satu klub bolavoli yang telah berdiri cukup lama dan memiliki prestasi yang cukup baik. Klub bolavoli PERVIK beralamat di Lingkungan Bence Kecamatan Kota Kediri. Klub ini sekarang memiliki sekitar 70 atlet mayoritas adalah anak-anak usia Sekolah Dasar hingga usia Sekolah Menengah Atas. Klub Bolavoli Pervik Kediri sendiri sering mengirimkan perwakilan atlet-atletnya ataupun anak didiknya guna mengikuti seleksi untuk beberapa kompetisi misalnya dalam lingkup junior seperti O2SN, Ligaremaja, Popda, Porkot atau yang lainnya, dan ada juga dalam lingkup Senior seperti PORPROV, LIVOLI dan masih banyak yang lainnya. Klub Bola Voli ini terletak di Halaman Gedung Serbaguna Jln. Betet Bawang Kelurahan Betet Kota Kediri. Klub yang memiliki atlet pemula junior sampai senior ini,

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,37%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 7 id: 11

sumber daya!
walaupun dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai tetapi tidak menyurutkan semangat para atlet untuk berlatih. Kita tahu bahwa sarana dan prasarana yang sangat berperan penting untuk kemajuan prestasi dilihat dari sarana dan prasarana Klub ini terutama tempat para atlet berlatih kurang memadai. Selain masalah sarana dan prasarana, jumlah pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan masih sedikit, dan juga kualitas kompetisi dan pengajaran yang perlu diperbaiki.

Sedangkan dilihat dari segi pendanaan untuk klub itu sendiri tidak adanya bantuan dari pemerintah daerah, selama ini mengenai masalah dana hanya bersumber dari dana pribadi wali murid atlet. Dari segi sarana dan prasarana masih sangatlah kurang karena kurangnya halaman voli dengan rasio jumlah atlet yang tergabung dengan klub ini. Namun dari keterbatasan. Dalam permasalahan ini, diperlukan sebuah manajemen yang baik untuk meraih prestasi yang maksimal. Pentingnya manajemen yang baik, sangat berpengaruh terhadap atlet, pelatih, organisasi, sarana prasarana dan pembinaan.

Menurut De Sensi, Kelley, Blanton, dan Beitel dalam Harsuki (2012) manajemen olahraga adalah setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,05%** <http://lib.unnes.ac.id/26587/1/6101410096.pdf> + 3 id: 12

dengan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan

(directing), pengawasan (controlling), penganggaran (budgeting), kepemimpinan (leading), dan penilaian (evaluating) di dalam konteks dari suatu organisasi yang produk utamanya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Pada dasarnya

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,08%** <https://docplayer.info/199062234-Peran-pbsi-te...> + 2 id: 13

manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga.

(Disatapa, 2021) Manajemen yang baik dan efisien dalam pengelolaan kegiatan klub olahraga bolavoli dalam konteks pencapaian prestasi peranannya sangatlah menentukan.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,26%** <https://konisumut.or.id/wp-content/uploads/201...> id: 14

Kapasitas manajemen olah raga bagi seseorang akan menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang dalam memimpin sebuah organisasi olahraga. Tujuan akhir dari manajemen olahraga adalah kesuksesan para atletnya dalam mengikuti kejuaraan baik itu secara nasional maupun internasional.

(Sunarno, 2018)

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah klub olahraga karena merupakan unsur utama dalam pengelolaan klub dalam perjalanannya mencetak generasi berprestasi. Tentu untuk mencapai prestasi yang maksimal manajemen pun perlu dikelola dengan baik. Karena, manajemenlah motor utama dalam mengatur dan mengelola klub supaya tercapai apa tujuan klub tersebut. Dalam setiap kegiatan klub seharusnya dikelola dengan baik sesuai dengan fungsi masing-masing agar setiap tindakan yang akan dijalankan sudah sesuai dengan rencana yang telah ada. Penurunan prestasi olahraga voli pada klub PERVIK Kota Kediri banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi prestasi pada klub tersebut antara lain yang sudah dijelaskan kurangnya sarana olahraga, pelatih, motivasi pemain, cara melatih, pendanaan, kebijakan manajemen, dan banyak faktor lainnya. Hal itu berpengaruh besar dalam pencapaian prestasi. Namun hal utama yang paling penting yang perlu diperhatikan adalah adanya manajemen dan pemilihan strategi pembinaan.

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,65%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 13 id: 15

Dengan mengetahui keadaan dan permasalahan Klub Bola Voli PERVIK Kota Kediri mengenai manajemen yang kurang baik dalam pelaksanaan dan pembinaan, pembibitan pemain, keadaan sarana dan prasarana yang kurang serta aspek-sapek yang mendapat perhatian dan pembinaan presatasi, maka hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Manajemen Pembinaan Prestasi Klub Bolavoli Putri PERVIK Kota Kediri Tahun 2022", yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi organisasi atau Klub Bola Voli pada umumnya dan Klub Bola Voli PERVIK pada khususnya mengenai program pembinaan dan upaya-upaya lain guna meningkatkan prestasinya.

Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas maka titik fokus penelitian yang tepat untuk diangkat dalam penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif

Penelitian dilakukan di Klub bolavoli Putri Pervik Kota Kediri

Penelitian ini membahas tentang manajemen pembinaan Klub bolavoli Putri Pervik Kota Kediri Tahun 2022

Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan titik fokus penelitian diatas akan menimbulkan beberapa penelitian yang timbul, yakni:

1. Bagaimana proses seleksi perekrutan atlet dan pelatih serta pengelolaan atlet dan pelatih pada klub bolavoli Putri Pervik Kota Kediri Tahun 2022 ?

2. Bagaimana proses latihan dan pelaksanaan program latihan serta evaluasi pada para atlet Klub bolavoli Putri Pervik Kota Kediri Tahun 2022 ?

3. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di klub bolavoli Putri Pervik Kota Kediri Tahun 2022?

4. Bagaimana gambaran manajemen pembinaan di klub bolavoli Putri Pervik Kota Kediri Tahun 2022?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan jawaban yang jelas tentang fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, yakni:

Mengetahui proses perekrutan atlet serta pelatih Klub bolavoli Pervik Kota Kediri Tahun 2022

Mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana di Klub bolavoli Pervik Kota Kediri Tahun 2022

Mengetahui manajemen pengelolaan atlet dan pelatih dan program latihan Klub bolavoli Pervik Kota Kediri Tahun 2022

Kegunaan Penelitian

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,23%** [http://repository.unpkediri.ac.id/3082/1/RAMA_... + 4](http://repository.unpkediri.ac.id/3082/1/RAMA_...) id: **16**

sumber daya!
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat diantaranya:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam menerapkan manajemen pembinaan di bidang olahraga bolavoli

dan meningkatkan dalam proses pelatihan bola voli.

Manfaat Praktis

Memberikan informasi khalayak umum tentang manajemen pembinaan Klub bolavoli Pervik Kota Kediri Tahun 2022

Sebagai bahan pertimbangan bagi PBVSI Kota Kediri dan pelatih dalam menerapkan manajemen pembinaan pada Klub bolavoli Pervik Kota Kediri Tahun 2022.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,25%** [http://lib.unnes.ac.id/26587/1/6101410096.pdf + 2](http://lib.unnes.ac.id/26587/1/6101410096.pdf) id: **17**

sumber daya!
BAB II

LANDASAN TEORI

Manajemen

Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia yang ada dan berbagai sumber daya lainnya yang mendukung secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan

yang telah di tentukan. Meskipun banyak definisi manajemen yang diungkapkan oleh para ahli sesuai pandangan dan pendekatannya masing-masing, namun tidak satupun yang memuaskan. Walaupun demikian, esensi manajemen dapat di pandang, baik sebagai proses maupun sebagai tugas. (Disatapa, 2021)

Manajemen adalah sebuah proses yang di lakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,28%** [https://text-id.123dok.com/document/dzxxdoed... id: 18](https://text-id.123dok.com/document/dzxxdoed...)

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, serta informasi, (2) Adanya proses yang bertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan, (3) Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan. (Darmawan, 2016).

Peranan manajemen pada masa sekarang perlu dipelajari secara mendalam karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang terus meluas serta kemajuan zaman yang menuntut manusia untuk terus belajar agar tidak tergerus oleh globalisasi. Dalam bidang manajemen perlunya kerja keras untuk memajukan organisasi agar berjalan rapi dan teratur yang tentunya di perlukan seorang yang berdedikasi tinggi, tanggung jawab dan berkompeten dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Oleh karena itu di kenal manajemen olahraga pendidikan di terapkan di lingkungan

 Plagiarisme terdeteksi: **0,32%** <https://123dok.com/document/ydmonxgy-mana...> id: 19

sekolah baik pendidikan formal, non formal maupun pada perguruan tinggi. Manajemen olahraga rekreasi di terapkan pada organisasi olahraga masyarakat. Sedangkan manajemen olahraga prestasi umumnya digunakan oleh induk-induk organisasi olahraga, tingkat propinsi maupun tingkat nasional, maupun pada organisasi perkumpulan-perkumpulan olahraga termasuk juga olahraga

professional.

Dari kesimpulan beberapa ahli manajemen juga diartikan dalam berbagai istilah atau sebutan, sehingga dengan istilah tersebut masing-masing orang dapat memandang manajemen sesuai cara pandang mereka. Manajemen dapat dikategorikan dalam empat makna: (1) manajemen sebagai proses kegiatan, (2) manajemen sebagai suatu ilmu dan seni, (3) manajemen sebagai profesi, (4) manajemen sebagai kumpulan orang untuk mencapai tujuan.

Fungsi Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi. Menurut George R. Terry (dalam Harsuki 2012:79) dalam bukunya "principles of management", mengklasifikasi fungsi-fungsi tersebut dalam empat bagian sebagai berikut:

Perencanaan (Planning)

Perencanaan dapat diartikan tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta yang ada kemudian membuat serta menggunakan pendapat yang relevan mengenai kemungkinan masa-masa yang akan datang cara memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

Pengorganisasian (organizing)

George R. Terry menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia sedemikian rupa sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Dengan pengorganisasian, orang-orang dapat disatukan dalam satu kelompok atau lebih untuk melakukan berbagai tugas. Tujuan pengorganisasian adalah membantu orang-orang untuk bekerja sama secara efektif dalam wadah organisasi atau lembaga ke ranah pendidikan karena adanya hubungan antara keduanya. Dalam organisasi sekolah (pendidikan) yang besar, hubungan-hubungan itu secara garis besar mencakup aspek sasaran, fungsi atau perangkat tugas, tanggung jawab, wewenang, dan akuntabilitasnya. Misalnya seperti adanya hubungan garis (vertical), hubungan staff, hubungan konsultatif, hubungan koordinatif.

Penggerakan (actuating)

George R. Terry mengatakan bahwa penggerakan merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan manusia dan merupakan masalah yang sangat kompleks serta yang paling sulit dilakukan dari semua fungsi manajemen. Tingkah laku pimpinan yang menggerakan organisasi secara efektif adalah melakukan peran aktif dalam kegiatan pengembangan staf, memperbaiki unjuk kerja para pengajar di kelas harus dievaluasi dan guru merupakan model tokoh yang efektif. Dalam institusi sekolah, semua ini dapat dilihat dari kualitas manajemen sekolah dan manajemen instruksional, sehingga pelayanan belajar dan evaluasi kemajuan belajar dapat dilaksanakan memenuhi standar kualitas kompetitif.

Pengawasan (controlling)

Yaitu mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan korektif di mana perlu. Suatu hal yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta adalah bagaimana manajemennya dilaksanakan secara berkualitas. Pengawasan di lingkungan pendidikan sering juga diartikan sebagai evaluasi ada juga yang menyebut dengan istilah supervisi. Baik pengawasan, evaluasi maupun supervisi memiliki arti yang sama, yaitu menilai hasil kerja. Pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh pihak-pihak yang kedudukannya lebih senior

dari yang melakukan pekerjaan atau tugas. Demikian lingkungan pendidikan dikenal petugas-petugas pengawas pendidikan. Dari pengawas tingkat sekolah Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas. Mereka adalah pejabat-pejabat fungsional yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan di lingkungan sekolah.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,14%** <https://docplayer.info/199062234-Peran-pbsi-te...> + 2 id: 20

sumber daya
Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyorotkan pengarahan kepada usaha seorang manajer

Siswanto (2005: 10). G.R. Terry 1975 (Siswanto, 2005: 11) mengklasifikasikan tujuan menurut tingkatan yang ada dalam suatu organisasi pada hierarki organisasi puncak dan pemberian tujuan untuk seluruh aktivitas merupakan tujuan pokok. Di bawahnya, tetap erat hubungannya dengan tujuan pokok adalah tujuan yang mendeskripsikan tujuan bagian kesatuan organisasi tertentu. Tujuan bagian tersebut memiliki tujuan kelompok di bawahnya, yang dengan cara sama mendeskripsikan dalam tujuan kesatuan akhirnya dalam tujuan individu. (Disatapa, 2021)

Menurut peneliti dari keempat hal penting tersebut diatas harus saling melengkapi serta tidak boleh berkurang satu hal pun, karena keempatnya berkaitan satu sama lainnya.

Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga menurut Harsuki (2012) merupakan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,4%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 5 id: 21

sumber daya
perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Seorang yang telah lulus dari Sekolah Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga. Menurut Sondang P. Siagian manajemen secara umum didefinisikan sebagai "kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain

". (Lismadiana, 2017)

Selain pengertian manajemen olahraga di atas, manajemen olahraga juga diartikan dalam berbagai istilah atau sebutan. Sehingga dengan istilah tersebut masing-masing orang dapat memandang manajemen sesuai dengan cara pandang mereka. Walaupun berbeda dalam cara pandang, namun konsep manajemen tetap mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Menurut peneliti, pengertian manajemen olahraga adalah percampuran antara rencana, organisasi, pemimpin, anggaran serta evaluasi dalam arti organisasi yang mempunyai produk unggulan yang berhubungan dengan olahraga.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,63%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 11 id: 22

sumber daya
Pembinaan Prestasi Olahraga

Prestasi olahraga merupakan kombinasi kondisi fisik atlet, kemampuan mental atlet, penguasaan serta kecakapan tehnik, kemudian diadakannya pembinaan hingga mencapai tujuan maksimal. Pembinaan yang teratur, sistematis, terprogram dan berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen atau pengurus dengan pendekatan mental dan fisik yang ditetapkan dalam program latihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas yang diinginkan.

Pencapaian prestasi dalam olahraga sangat didukung oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pembinaan prestasi. Hendar Herdiansyah (2005 :5-8), mengatakan bahwa proses pembinaan prestasi atlet meliputi:

Pemasalan

Pemasalan adalah mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani

fisik atlet secara spesialisasi. Beberapa langkah awal guna meningkatkan

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,21%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 13 id: 23

sumber daya
prestasi bola voli di Indonesia maupun di dalam klub adalah dengan strategi pemasalan olahraga bola voli secara dini, hal itu akan memberikan peluang yang besar untuk menghasilkan pemain-pemain bola voli yang berkualitas sesuai dengan spesialisasinya

Pembibitan

Pembibitan merupakan upaya yang diterapkan untuk menyaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi, yang diteliti secara terarah dan intensif melalui kepengurusan manajemen sebuah klub pada suatu cabang olahraga. Pembibitan dalam olahraga bolavoli yakni untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, dengan sistem yang lebih inovatif dan mampu memanfaatkan hasil riset ilmiah serta perangkat teknologi modern.

Pemanduan Bakat

Pemanduan bakat dibangun untuk mewujudkan pembangunan watak dan karakter untuk mendapat hasil yang maksimal dan optimal. Maka pemanduan bakat harus dilaksanakan dengan konsisten, berkesinambungan, mendasar sistematis, efisien dan terpadu.

Pemanduan bakat dalam bolavoli adalah usaha yang dilakukan untuk memperkirakan latihan sehingga mencapai prestasi puncak kompetisi maupun turnamen. Tujuannya untuk memperkirakan seberapa besar atle untuk berpeluang mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Pembinaan

 **Plagiarisme terdeteksi: 13,64%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 42 id: 24

sumber daya
Pembinaan latihan harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan atlet. Hendar Hardiansyah (2005:7) mengatakan pembinaan dapat dilakukan meliputi:

Latihan dari cabang olahraga spesialisasi harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan atlet.

Perhatian harus difokuskan pada kelompok otot, kelenturan persendian, stabilitas dan penggiatan anggota tubuh, dalam kaitannya dengan persyaratan cabang olahraga spesialisasi.

Pengembangan kemampuan fungsional dan morfologis sampai tingkat tertinggi yang akan diperlukan untuk membangun tingkat keterampilan teknik dan taktik yang tinggi secara efisien.

Pengembangan perbendaharaan keterampilan adalah sebagai syarat pokok yang diperlukan untuk memasuki tahap spesialisasi dan prestasi.

Prinsip perkembangan perbendaharaan keterampilan didasarkan kepada fakta bahwa semua ada interaksi (saling ketergantungan) antara semua organ dan sistem dalam tubuh manusia dan antara proses dengan psikologis.

Spesialisasi atau latihan khusus untuk suatu cabang olahraga mengarah kepada perubahan morfologis dan fungsional. Spesialisasi adalah suatu keunikan yang didasarkan pada pengembangan keterampilan terpadu yang diterapkan dalam program latihan bagi anak remaja.

Sistem Pelatih

Tujuan utama dari latihan atau training dalam olahraga adalah meningkatkan keterampilan prestasi para olahragawan semaksimal mungkin. Pelatih sangat berperan penting dalam pembinaan. Sehingga atlet menjadi juara adalah perpaduan antara atlet berbakat dan proses pembinaan yang benar. (Aulia, 2011)

Tahap - Tahap Pembinaan

Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemasalan, pembibitan, dan pencapaian prestasi. Untuk mendapatkan atlet yang berbakat dan ditingkatkan prestasinya, ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan usia atlet, Bempa (1983:16) membagi tahapan usia dalam pencapaian prestasi olahraga dalam 3 kategori. Ada 3 kategori dalam pengembangan dan pembinaan prestasi secara maksimal, yaitu:

Tahapan permulaan (persiapan), yaitu usia 10 sampai 12 tahun,

Tahap spesialisasi, antara usia 11-13 tahun

Tahap prestasi puncak, yaitu usia 18-24 tahun. Rentang waktu setiap tahapan latihan serta latihannya sebagai berikut :

Tahap latihan persiapan.

Lamanya kurang lebih 3 s.d 4 tahun. Tahap latihan persiapan ini merupakan tahap dasar untuk memberikan kemampuan dasar yang menyeluruh (multilateral) kepada anak dalam aspek fisik, mental dan sosial. Pada tahap dasar ini anak sejak usia dini yang berprestasi diarahkan/ dijuruskan ketahap spesialisasi, akan tetapi latihannya harus mampu membentuk kerangka tubuh yang kuat dan benar. Khususnya dalam perkembangan biomotorik, guna menunjang peningkatan prestasi ditahapan latihan berikutnya. Oleh kaena itu latihannya perlu

dilaksanakan dengan cermat dan tepat.

Tahap pembentukan.

Lamanya kurang lebih 2 s.d 3 tahun. Tahap latihan ini adalah untuk merealisasikan terwujudnya profil atlet seperti yang diharapkan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Kemampuan fisik maupun teknik telah terbentuk, demikian pula keterampilan taktik. Sehingga dapat digunakan/ dipakai sebagai titik tolak pengembangan serta peningkatan prestasi selanjutnya. Pada tahap ini atlet dapat dispesialisasikan pada satu cabang olahraga yang paling cocok / sesuai baginya.

Tahap latihan pemantapan.

Lamanya kurang lebih 2 s.d 3 tahun. Profil yang telah diperoleh pada tahap pembentukan lebih ditingkatkan pembinaannya serta disempurnakan sampai kebatas optimal / maksimal. Tahap pemantapan ini merupakan usaha pengembangan potensi atlet semaksimal mungkin. Sehingga telah dapat mendekati atau bahkan mencapai puncak prestasi. Sasaran tahapan-tahapan pembinaan adalah agar atlet dapat mencapai prestasi puncak dimana pada umumnya disebut GOLDEN AGE (Usia Emas). Tahapan ini didukung oleh program latihan yang baik dimana perkembangannya dievaluasi secara periodik. Dengan puncak prestasi atlet dimana pada umumnya berkisar sekitar umur 20 tahun dengan lama tahapan pembinaan 8 s.d 10 tahun. Maka seseorang harus sudah mulai dibina dan dilatih pada usia 3 s.d 14 tahun yang dapat kita namakan usia dini.

Tahapan pembinaan usia dini sampai mencapai prestasi puncak (Golden Age), adalah sebagai berikut:

Pembinaan lanjut untuk perbaikan dan

Mempertahankan

prestasi puncak Golden Age

Tahap latihan pemantapan lama latihan

± 3 tahun Tahap latihan Pembentukan (spesialisasi)

Lama latihan

± 3 tahun Tahap Latihan persiapan

Lama latihan

± 4 tahun

Gambar 2.1 Tahapan Pembinaan Usia Dini sampai Mencapai Prestasi Puncak

(Golden Age). (Said Junaidi, 2003:55)

Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli

Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan, seorang pembina pendidikan jasmani di Young Men Christian Association (YMCA) di Kota Holyoke Massachusetts, Amerika Serikat. Pada awalnya, Morgan memainkan bola voli ini dengan cara memukul-mukul bola di udara kesana kemari melewati atas jaring yang membentang, membagi lapangan menjadi dua daerah permainan yang luas. Kemudian, permainan bola voli ini terus-menerus mengalami perubahan dan perkembangan menuju sebuah permainan yang modern. Perubahan melalui dari peralatan bermain, seperti bola dan jaring/net. Setelah itu, Morgan memesan bola voli kepada perusahaan alat-alat olahraga sehingga bola tersebut hampir sama dengan bola yang digunakan dalam permainan bola voli saat ini. Morgan memperkenalkan permainan ini dengan nama "minonnete". Tidak lama kemudian, Halsted Springfield menyarankan Morgan agar mengganti nama minonnete menjadi "VolleyBall". Young Men Christian Association (YMCA) menyelenggarakan kejuaraan nasional bola voli yang pertama pada 1922.

Pada 1929, Amerika Serikat mendirikan organisasi permainan bola voli nasionalnya yang diketahui oleh dr. George J. Fisher dari New York. Perkembangan dan kemajuan permainan bola voli terus mengalami peningkatan, sampai memasuki daratan Eropa Timur, seperti Uni Soviet, Cekoslowakia, dan Rumania. Pada tahun 1961, organisasi bola voli Pakistan menyelenggarakan

kejuaraan di Karachi, Pakistan Barat. Kejuaraan tersebut diberi nama "Morgan Cup Tournaments" sebagai penghormatan kepada William G. Morgan atas jasanya menciptakan permainan bola voli. Kejuaraan tersebut diikuti oleh tiga negara, yaitu Pakistan, Jepang, dan Indonesia.

Permainan bola voli di Indonesia mulai masuk pada 1928. Permainan ini mulai diperkenalkan oleh guru-guru dan serdadu Hindia Belanda. Pada PON II tahun 1952, permainan bola voli sudah termasuk salah satu cabang yang dipertandingkan. Pada saat itu, Indonesia belum memiliki induk organisasi bola voli. Kemudian, pada 22 Januari 1955 lahir induk organisasi permainan bola voli Indonesia, yaitu Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). Berdirinya organisasi ini dipelopori oleh Klub Bola Voli Surabaya (IBVOS) dan Klub Bola Voli Jakarta (PERVID) yang diprakarsai oleh W. J. Latumeten, sekaligus sebagai ketua PBVSI pertama.

Permainan bola voli adalah merupakan suatu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain yang dipisahkan oleh net. Pantulan yang dimainkan boleh menggunakan seluruh badan. Tujuan permainan ini adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur melewati atas net sampai bola itu menyentuh lantai di daerah lawan dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai di daerah sendiri. Posisi bola pada saat dimulai permainan berada di garis belakang, oleh pemain posisi satu. Permainan dimulai dengan melakukan servis dan servis tersebut harus melewati atas net ke dalam daerah lapangan lawan. Masing-masing regu berhak memainkan bola sampai tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola ke daerah lawan. Seorang pemain tidak diperbolehkan memainkan bola dua kali berturut-turut. Sentuhan bola pada waktu melakukan blok tidak dihitung sebagai sentuhan pertama.

Teknik dasar permainan bola voli sebaiknya dikuasai oleh pemain, agar dapat bermain dengan baik dan berprestasi. Menurut Suharno HP (1986:12) yang dimaksud teknik dasar permainan bola voli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli, jadi teknik dasar permainan bola voli dapat diartikan cara yang paling dasar yang efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan bola voli yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun teknik dasar permainan bola voli terdiri dari servis, passing, smesh, dan blok.

Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Teknik adalah melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Tujuan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola dilapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Teknik bermain bola voli yang harus ditingkatkan keterampilannya adalah passing bawah, passing atas, smash, servis dan bendungan atau blok.

Servis

Servis adalah tindakan memukul bola oleh pemain belakang yang dilakukan di daerah servis langsung ke lapangan lawan. Servis merupakan gerakan permulaan untuk memulai permainan dalam pertandingan. Keberhasilan suatu servis tergantung pada kecepatan bola, jalan, dan perputaran bola serta penempatan bola ke tempat kosong kepada pemain di garis belakang kepada pemain yang melakukan perpindahan tempat. Servis ada 2: yaitu servis atas dan servis bawah.

Passing

Passing dalam permainan bola voli adalah suatu usaha atau upaya seseorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Bentuk Passing ada 2: yaitu passing atas dan passing bawah.

Smash

Smash merupakan tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas net dan mengakibatkan pihak lawan sulit untuk mengembalikan. Smash yang efektif selama permainan berlangsung adalah dengan cara memukul bola di atas jaring yang disebut spike.

Bendungan Atau Blok

Bendungan sangat erat sekali dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net. Keberhasilan bendungan ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau bola yang sedang dipukul lawan. Bendungan dapat dilakukan oleh satu, dua atau bahkan tiga pemain sekaligus tergantung dari kualitas smash pemain lawan.

Sistem Pembinaan Bola Voli

Menurut M. Yunus (1992: 61), menyatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi atlet khususnya pemain bola voli, perlu adanya pembinaan yang meliputi unsur-unsur:

Kondisi Fisik

Menurut Suharno (1982: 15) yang dikutip oleh M. Yunus (1992), kondisi fisik umum terdiri dari 5 macam, yaitu: kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan. Dalam program latihan yang teratur, persiapan fisik dikembangkan dalam satu urutan sebagaimana dikatakan Bompa (1983: 35) yang dikutip oleh M. Yunus (1992:64), sebagai berikut:

Pada tahap pertama seorang atlet harus mencapai persiapan fisik umum,

Tahap persiapan fisik khusus dan

Tingkat pengembangan kemampuan biomotor yang tinggi.

Dua tahap yang pertama dikembangkan selama tahap persiapan, untuk membangun dasar yang kokoh. Tahap yang ketiga khusus untuk periode kompetisi, yang sarasannya adalah memelihara apa yang telah diperoleh sebelumnya dan menyempurnakan kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan dalam cabang olahraga tertentu dalam hal ini adalah bola voli.

Teknik

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal (M.Yunus, 1992: 68). Macam-macam teknik dalam permainan bola voli, yang terdiri dari: Servis, Passing, Smash, Bendungan atau Blok, Umpan.

Taktik

Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan untuk mencapai kemenangan dalam suatu perlombaan atau pertandingan baik secara perorangan, kelompok atau tim. Hakikat taktik adalah menyusun siasat dan melakukan suatu usaha dengan menggunakan akal pikiran yang berdasarkan pada kondisi fisik dan kemampuan teknik yang sudah dimiliki, serta mempertimbangkan kemampuan dan kelemahan-kelemahan lawan untuk melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat mencapai kemenangan dalam bertanding. Hakikat bertaktik adalah mempergunakan daya fikir dan sikap kreatif serta improvisasi untuk menentukan alternatif pemecahan masalah yang efektif, efisien dan produktif dalam rangka mencapai kemenangan dalam bertanding (M. Yunus, 1992:170).

Kematangan Mental

Menurut James Drever, Sudibyo (1989:41) yang dikutip oleh M Yunus (1992:168), mental adalah keseluruhan struktur dan proses kejiwaan yang terorganisasi, baik disadari maupun yang tidak disadari. Kematangan mental harus dimiliki seorang pemain, hal itu sangatlah penting karena tanpa kematangan mental yang ada pada pemain, maka proses ketrampilan maupun pencapaian prestasi tidak akan berjalan dengan baik. Menurut Eugene. F. Gauron, Sudibyo (1989: 44-45) yang dikutip oleh M. Yunus (1992 :170), kematangan mental dapat terbentuk dengan 7 sasaran program latihan:

Mengontrol perhatian

Hal ini perlu untuk dapat mengkonsentrasikan kemampuan dan perhatian pada titik tertentu atau menurut sesuatu yang harus dikerjakan

Mengontrol emosi

Menguasai perasaan marah, benci, kegembiraan, nervous dan sebagainya sehingga dapat menguasai ketenangan dan bermain dengan tenang,

dimaksudkan untuk dapat mengembalikan kekuatan sesudah bermain

” Kutipan terdeteksi: **0,02%** id: 26

"all out"

sehingga pemain dapat mengerahkan kekuatannya seperti biasa,

” Kutipan terdeteksi: **0,02%** id: 27

"Body Awareness"

” Plagiarisme terdeteksi: **0,48%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 42 id: 28

dengan perasaan body awareness, atlet akan lebih memahami dan menyadari keadaan tubuhnya, dapat melokalisasi ketegangan dalam tubuhnya,

Mengembangkan percaya diri: faktor yang sangat menentukan dalam penampilan puncak atlet adalah kepercayaan dari dirinya sendiri. Dengan percaya diri, atlet akan bermain dengan baik dan mencapai hasil yang lebih baik,

Membuat faktor perencanaan di bawah sadar: badan adalah seluruh dari apa yang kita inginkan dengan menggunakan

” Kutipan terdeteksi: **0,02%** id: 29

"mental imagery"

” Plagiarisme terdeteksi: **0,24%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 42 id: 30

sebagai salah satu cara latihan mental, maka apa yang dipikirkan atau dibayangkan akan dapat dilakukan dan

Restrukturisasi pemikiran: apa yang dipikirkan akan berpengaruh dalam penampilan.

Dengan mengubah pemikiran juga akan mengubah perasaan, misalnya

” Kutipan terdeteksi: **0,02%** id: 31

"perasaan pasti kalah",

” Plagiarisme terdeteksi: **1,29%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 42 id: 32

karena itu dengan mengubah pemikiran juga dapat menghasilkan tingkah laku dan penampilan yang berbeda.

Adapun pembinaan mental itu ada 3 tahapan, yaitu:

Tahap sasaran, pada tahap ini latihan mental diarahkan pada pra kondisi persiapan mental menghadapi beban latihan pada stress fisik yang berat.

Tahap kompetisi, pada tahap ini sasaran utama pembinaan mental terarah pada kesiapan menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam situasi kompetisi, ketegangan dalam menghadapi lawan saat pertandingan.

Tahap transisi, pada tahap ini adalah masa istirahat aktif dimana beban latihan diturunkan sampai pada level yang lebih rendah untuk memulihkan kesegaran fisik maupun mental setelah mendapatkan stress berat selama kompetisi.

Kerjasama Dalam Kekompakan

Dalam proses pembinaan prestasi olahraga, kerjasama antara manajer, pelatih, atlet maupun masyarakat yang harus terjalin dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pengalaman Dalam Bertanding.

Seseorang atlet yang sudah memiliki jam terbang yang tinggi dalam bertanding akan banyak sekali pengalaman, dimana pengalaman itu akan membuat percaya diri bagi si atlet dalam pertandingan-pertandingan berikutnya, sehingga hal itu akan mendukung dari perkembangan keterampilan dan mental bertandingnya pada masa yang akan datang.

(Aulia, 2011)

Program Latihan Bola Voli

” Plagiarisme terdeteksi: **8,45%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 24 id: 33

Untuk prestasi yang optimal perlu dibahas terlebih dahulu tentang latihan dan tujuan latihan. Salah satu bahasan yang sederhana yang mungkin dapat diberikan untuk training atau latihan. "Latihan adalah proses yang sistematis dari pelatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban atau pekerjaannya", (Harsono,

1988: 101). Dengan latihan yang sistematis melalui pengembangan pengulangan tersebut akan menyebabkan mekanisme gerak menjadi baik. Yang dimaksud dengan sistematis adalah berencana, menurut jadwal, menurut pola dan sistem tertentu, metodis, dari yang mudah ke yang sulit, latihan yang teratur, dari yang sederhana ke yang lebih kompleks. Berulang-ulang maksudnya, ialah agar gerakan-gerakan yang semula sukar menjadi mudah, otomatis dan reflektif pelaksanaannya sehingga semakin menghemat energi, kian hari maksudnya adalah setiap kali, secara periodik, segera setelah tiba saatnya untuk ditambah beban, jadi bukan setiap hari.

Latihan harus mempunyai tujuan yang pasti serta berpengaruh terhadap tubuh bahwa ada pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari. Jadi tujuan pokok dari latihan adalah untuk mencapai prestasi maksimal disamping kesehatan serta kesegaran jasmani bagi pelakunya. Untuk mencapai potensi yang tinggi kita harus selalu memperhatikan batas kemampuan masing-masing atlet. Dengan mengetahui batas kemampuan seseorang akan dapat menentukan dengan tepat dan baik dengan beban kerja latihan maupun meramalkan prestasinya yang dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Program latihan merupakan suatu petunjuk yang mengikuti untuk perkembangan latihan, dimana semua itu menghendaki aturan-aturan secara tertulis untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu seorang pelatih harus membuat program latihan. Dalam setiap program latihan ada beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian dalam pembinaan dan latihan secara sistematis yaitu aspek fisik, teknik, taktik dan kejiwaan. Menurut Harsono (1988: 100-101), menerangkan dalam pencapaian keterampilan dan prestasi yang semaksimal mungkin, ada empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu:

Latihan Fisik (Physical Training)

Beberapa komponen fisik yang perlu diperhatikan untuk dikembangkan adalah daya tahan kardiovaskuler, daya tahan kekuatan, kekuatan otot (strength), kelentukan (flexibility), kecepatan, satamina, kelincahan (agility), power. Komponen-komponen tersebut adalah yang utama harus dilatih dan dikembangkan oleh atlet.

Latihan Teknik (Technical Training)

Latihan teknik adalah latihan yang khusus dimaksudkan guna membentuk dan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan motorik atau perkembangan neuromuskuler. Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting, karena akan menentukan gerak secara keseluruhan.

Latihan Taktik (Tactical Training)

Tujuan latihan ini adalah untuk menumbuhkan perkembangan interpretive atau daya tafsir pada atlet. Teknik-teknik gerakan yang telah dikuasai dengan baik, kini haruslah dituangkan dan diorganisir dalam pola-pola permainan, bentuk-bentuk dan formasi-formasi permainan, serta strategi-strategi dan taktik-taktik penyerangan dan pertahanan, sehingga berkembang menjadi satu kesatuan gerak yang sempurna.

Latihan Mental (Psychological Training)

Latihan-latihan mental adalah latihan-latihan yang lebih menekankan pada perkembangan kedewasaan (maturitas) atlet serta perkembangan emosional dan impulsif. Misalnya: semangat bertanding, sikap pantang menyerah, keseimbangan emosi meskipun berada pdalam situasi stress, sportifitas, percaya diri, kejujuran dan sebagainya. Sehingga Pshycological Training merupakan training yang berguna mempertinggi efisiensi mental atlet, terutama apabila atlet berada pada dalam situasi stress yang kompleks.

Keempat aspek tersebut di atas haruslah seiring dilatihnya dan dilakukan secara serempak. Kesalahan umum para pelatih kita adalah bahwa aspek psikologis yang sangat penting artinya itu sering diabaikan atau kurang diperhatikan pada waktu melatih, oleh karena itu mereka selalu hanya menekankan pada latihan guna penguasaan teknik, taktik, serta pembentukan ketrampilan yang sempurna.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:67-69), menerangkan bahwa latihan fisik adalah latihan untuk meningkatkan kualitas fungsi fisik. Latihan fisik sangat penting untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam bermain bola voli. Ada beberapa macam latihan fisik yang digunakan

(1) Weight Training (Latihan Beban)

Bertujuan untuk meningkatkan power otot dan meningkatkan otot lokal.

(2) Isometric Training

Bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot statik dengan cara menahan beban. Kontraksi otot dipertahankan dalam beberapa detik sesuai dengan berat beban yang ditahan.

(3) Circuit Training

Bertujuan untuk meningkatkan ketahanan otot lokal dan ketahanan otot tubuh keseluruhan. Latihan dalam bentuk 6-15 macam gerakan secara terus menerus tanpa istirahat. Setiap gerakan diulangi dengan ketentuan jumlah ulangan tertentu. Latihan dilakukan dalam 3 set berturut-turut, dengan waktu harus lebih dari 6 menit dan frekwensi jantung mencapai 180 kali per menit. Latihan dilakukan 2 atau 3 hari sekali.

(4) Interval Training

Bertujuan untuk meningkatkan ketahanan tubuh total terutama ketahanan kardiovaskuler. Latihan dilakukan secara selang-seling antara aktifitas dan istirahat. Periode aktifitas kira-kira 1 menit atau sampai denyut nadi mencapai 180 kali per menit. Periode istirahat selama 45-90 detik, atau sampai denyut nadi (DN) turun menjadi 120 kali per menit. Istirahat tidak total, tetapi tetap melakukan aktifitas ringan. Bila setelah waktu istirahat denyut nadi masih diatas 140 kali per menit, maka latihan harus dihentikan.

(5) Repetition Training

Bertujuan untuk meningkatkan kecepatan gerak. Latihan dilakukan secara selang-seling antara aktifitas dan istirahat. Periode aktifitas kira-kira 10-20 detik, dalam gerakan yang cepat dengan usaha maksimal. Periode istirahat selama 2 menit atau kelelahan telah hilang. Latihan secepatnya dihentikan bila otot-otot sudah lelah atau kecepatannya telah menurun. Latihan ini dapat digunakan sebagai latihan kelincahan jika yang dilakukan berupa gerakan berubah-ubah arah.

(6) Flexibility Training

Bertujuan untuk meningkatkan keeluasaan gerak sendi. Latihan ini dilakukan dengan cara penguluran otot atau tendon serta menggerakkan persendian dengan bantuan orang lain atau alat. Latihan ini setidaknya dilakukan setiap hari. Keempat aspek tersebut dikembangkan ketingkat yang optimal, sehingga pada saatnya seorang atlet diterjunkan kedalam pertandingan benar-benar telah siap dalam segala aspek.

Perkembangan fisik dan mental bagi seorang atlet bola voli yang masih bertaraf junior, hanyalah mungkin melalui program jangka panjang. Program latihan tersebut harus disusun secara teliti dan dilaksanakan secara tekun dan teratur sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Program yang demikian, memungkinkan seorang pelatih memberikan sebanyak mungkin pada atlet guna menambah pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu untuk mencapai prestasi membutuhkan waktu yang lama, pelatih perlu menyusun program latihan tahunan dengan mendasarkan pada klimaks pertandingan. Kemudian dari program satu tahun itu dijabarkan lagi dalam program bulanan, mingguan, dan program harian.

Salah satu cara membagi masa latihan dalam program tahunan, menurut Harsono (1988: 233-341) adalah sebagai berikut:

Musim persiapan (preliminary season)

Merupakan musim sebelum pertandingan, tekanan latihan dalam musim ini membentuk kekuatan, daya tahan dan kelentukan tubuh.

Musim peningkatan prestasi

Merupakan musim yang penekanannya pada latihan teknik dan kemudian pada latihan taktik.

Musim pematangan juara

Merupakan musim dimana atlet diharapkan sudah berada pada kondisi fisik yang baik.

Musim sesuai pertandingan

Adalah latihan setelah pertandingan berakhir. Dalam masa ini diberikan evaluasi, dan diberi sorotan yang sama untuk mencari dan mengetahui kesalahan-kesalahan atau kekurangan mekanis.

Dalam melakukan suatu latihan terdapat beberapa metode, menurut Rubianto Hadi (2003: 57-63) bahwa metode latihan meliputi:

Metode latihan untuk meningkatkan daya tahan jantung-paru. Dalam latihan meningkatkan daya tahan jantung ada beberapa bentuk latihan yaitu:

Latihan berlanjut (contiuonus training)

Latihan fartlek

Latihan interval

Metode latihan untuk meningkatkan kekuatan otot

Latihan-latihan yang cocok untuk mengembangkan kekuatan adalah latihan-latihan tahanan (resistance exercise) dengan cara mengangkat, menarik, atau mendorong suatu beban.

Metode latihan untuk meningkatkan power

Kekuatan komponen power dapat dikembangkan melalui weight training. Bentuk latihannya sama dengan latihan kekuatan hanya perbedaannya adalah pada jumlah repetisi. Repetisi untuk melatih daya tahan otot adalah 12-15 km.

Sarana dan Prasarana Bola Voli

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,19%** <http://lib.unnes.ac.id/10151/1/10110.pdf> + 5 sumber id: 34

Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang mutlak dan harus dipenuhi dalam suatu organisasi olahraga. Kelengkapan dan kemajuan sarana dan prasarana dalam

suatu organisasi olahraga sangat menunjang dan berpengaruh dalam menentukan prestasi atlet. Menurut Atalarik & Khamidi (2017:7)

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,15%** <http://lib.unnes.ac.id/26983/1/6101412017.pdf> id: 35

sarana adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk sebuah kegiatan olahraga, dan dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu,

peralatan: sesuatu yang digunakan

untuk melakukan kegiatan.

perlengkapan: segala sesuatu yang digunakan untuk melengkapi prasarana serta sesuatu yang digunakan atau dimanipulasi.

Fungsi

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,89%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 13 id: 36

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu bentuk yang permanen dan merupakan suatu dasar utama terselenggaranya sebuah kegiatan olahraga. Penggunaan sarana dan prasarana sangat menunjang keberhasilan atlet. Sarana dan prasarana olahraga merupakan daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga.

Fungsi dari sarana dan prasarana adalah sebagai alat pendukung dan membantu kelancaran terlaksananya suatu kegiatan olahraga, dengan demikian akan terwujudnya suatu kegiatan olahraga yang berkualitas bila didukung oleh sarana dan prasarana yang juga berkualitas baik dan sesuai standar.

Standar Sarana dan Prasarana Olahraga

Setiap cabang olahraga memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda dan tergantung pada jenis sarana dan prasarana yang

dibutuhkan. Berdasarkan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,08%** <https://docplayer.info/199062234-Peran-pbsi-te...> id: 37

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan

pasal 89 ayat 1-3 menyebutkan bahwa:

Standar prasarana dan sarana olahraga terdiri atas Standar Prasarana Olahraga dan Standar Sarana Olahraga.

Standar Prasarana Olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup persyaratan:

Ruang dan tempat berolahraga yang sesuai persyaratan teknis cabang olahraga

Lingkungan yang terbebas dari polusi air, udara, dan suara

Keselamatan yang sesuai dengan persyaratan keselamatan bangunan.

Keamanan yang dinyatakan dengan terpenuhinya persyaratan sistem pengamanan.

Kesehatan yang dinyatakan dengan tersedianya perlengkapan medik dan kebersihan.

Standar Sarana Olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup persyaratan:

Perlengkapan dan peralatan yang sesuai persyaratan teknis cabang olahraga

Keselamatan yang sesuai dengan persyaratan keselamatan perlengkapan dan peralatan

Kesehatan yang dinyatakan dengan dipenuhinya persyaratan kebersihan dan higienis

Pemenuhan syarat produk yang ramah lingkungan.

Sarana Olahraga Bola Voli

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,23%** <https://docplayer.info/47552041-Survei-pembin...> + 8 id: 38

Menurut Soepartono (2000:6), sarana olahraga adalah terjemahan dari facilities pembelajaran pendidikan yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan jasmani. Selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan

dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai.

Seperti halnya olahraga lain, dalam cabang olahraga bolavoli sarana juga sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraannya. Sarana olahraga bolavoli yaitu meliputi bola, spesifikasi bola yang dipakai dalam permainan bolavoli adalah berbentuk bulat, lapisan luarnya dari kulit yang lentur dan lapisan dalamnya karet atau sejenisnya. Bola voli memiliki keliling lingkaran 65 hingga 67 cm, dengan berat 260 hingga 280 gram. Tekanan udara bola sekitar 0,40-0,45 kg/cm² Selain bola sarana lain yang dibutuhkan dalam olahraga bolavoli yaitu net, untuk net lapangan bolavoli terdapat dua macam ketinggian, yakni untuk putra setinggi 2.43 meter dan untuk putri 2.24 meter. Lebar jarring net sebesar 1 meter. Selain bola dan net, sarana lain untuk menunjang dalam olahraga bolavoli yaitu, papan skor dan bendera garis. (Sutanto, 2016).

Prasarana Olahraga Bola Voli

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,3%** <https://docplayer.info/47552041-Survei-pembin...> + 10 id: 39

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama dalam terselenggaranya suatu kegiatan. Menurut Soepartono (2000:5), bahwa prasarana olahraga adalah suatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses kegiatan olahraga. Sedangkan Menurut Suryobroto (2004:4), prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang

diperlukan dalam olahraga, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Berkaitan dengan penjelasan diatas, prasarana yang dibutuhkan dalam cabang olahraga bolavoli yaitu lapangan. Ukuran lapangan bolavoli berbentuk persegi panjang. Dibelah oleh garis tengah menjadi dua bagian yang berukuran sama. Panjang lapangan 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Dalam setiap bagian lapangan terdapat garis serang, tempat spiker melakukan smash dan juga blocker melakukan blok. Garis serang memiliki ukuran 3 meter. Di belakang lapangan terdapat area servis untuk memulai permainan voli. Sejajar dengan garis tengah yang membelah lapangan, direntangkan net yang membatasi area permainan. Untuk net lapangan bolavoli terdapat dua macam ketinggian, yakni untuk putra setinggi 2.43 meter dan untuk putri 2.24 meter. Lebar jarring net sebesar 1 meter (Sutanto, 2016:93).

Gambar 2.2 Ukuran Lapangan Bolavoli (Sumber: Sutanto, 2016:92)

F. Keplatihan

Pengertian keplatihan yaitu usaha atau kegiatan memberi perlakuan untuk atlet agar pada

akhirnya atlet dapat mengembangkan diri sendiri dan meningkatkan bakat, kemampuan, keterampilan kondisi fisik, pengetahuan sikap-sikap, penguasaan emosi serta kepribadian pada umumnya.

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,11%** <http://lib.unnes.ac.id/26587/1/6101410096.pdf> + 4 id: 40
sumber daya!

Pelatih

Pelatih merupakan suatu sebutan yang memancarkan rasa hormat, status dan tanggung jawab. Sebutan pelatih seringkali bisa berlanjut meskipun tugas sebagai pelatih sudah usai. Bagi atlet, pelatih adalah seseorang yang ahli dalam segala hal dan pandai memainkan berbagai peran. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan pelatih adalah seseorang yang ahli dalam bidangnya untuk mengoptimalkan prestasi atlet dengan menggunakan metode ilmiah. Menurut Apta Mylsidayu dan Febi Kurniawan (2015:11) ciri-ciri pelatih yang baik adalah sebagai berikut:

Memiliki kemampuan menerima ide-ide baru, mau mempertimbangkan ide-ide baru. Pelatih yang berorientasi ilmiah akan secara aktif mencari informasi baru dan berusaha keras untuk mengubah praktik kepelatihannya sesuai dengan perkembangan zaman.

Mencari jawaban-jawaban ajaib. Pelatih perlu berhati-hati dalam menafsirkan informasi yang dikemukakan apabila seseorang tidak berhasil menyajikan dukungan ilmiah atas perkataannya.

Evaluasi terhadap teknik baru. Pelatih perlu meningkatkan pengetahuan tentang metodologi melatih dengan cara lebih terbuka dalam menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini.

Tugas dan Peran Pelatih

Pelatih merupakan manusia model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan berperilaku yang baik serta pandai memainkan berbagai peran tergantung dari situasi kondisi yang dihadapi dalam proses kepelatihan. Pelatih dituntut memiliki kompetensi yang lebih luas dibanding kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Ini berarti pelatih memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih luas dibanding guru. Berikut adalah tugas-tugas seorang pelatih:

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,29%** http://lib.unnes.ac.id/36996/1/6101415016_Op... + 3 id: 41
sumber daya!

Berusaha membantu meningkatkan prestasi atletnya semaksimal mungkin.

Merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih dan melatih.

Mencari dan memilih bibit-bibit atlet berbakat.

Memimpin dalam pertandingan/perlombaan.

Mengorganisir dan mengelola proses latihan.

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Membentuk personality (kepribadian) atlet.

Kriteria Pelatih

Pelatih harus pandai memainkan berbagai peran bergantung dari situasi kondisi yang dihadapi dalam proses kepelatihan. Penguasaan cabang olahraga dan dalamnya pengalaman tidak serta merta akan menjadikan dirinya sebagai pelatih yang dihormati dan disegani kecuali jika dirinya sudah memiliki karakter dan filosofi sebagai pelatih. Tiga hal yang menunjang suksesnya seorang pelatih dalam tugasnya agar menghasilkan prestasi maksimal atlet-atletnya, yaitu sebagai berikut:

Latar belakang pendidikan

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,64%** http://lib.unnes.ac.id/36996/1/6101415016_Op... + 2 id: 42
sumber daya!

Pelatih-pelatih zaman sekarang memiliki kemampuan untuk memperoleh dan memanfaatkan data-data ilmiah untuk aplikasi praktik kepelatihannya, seperti membaca dan mempelajari mengenai kedokteran, faal, psikologi, kinesiologi, sosiologi, mengadakan hubungan dengan ahli-

ahli bidang ilmunya, mengadakan riset tentang berbagai kemungkinan peningkatan prestasi. Pelatih harus membekali diri dan senantiasa memperkaya diri dengan ilmu dan pengetahuan yang erat hubungannya dengan cabang olahraganya. Pendidikan formal dalam ilmu keolahragaan dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif, psikomotor raga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotor sebagai pelatih.

Pengalaman dalam olahraga

Pengalaman sebagai atlet, terlebih sebagai atlet nasional, akan memberikan kepada pelatih empati yang sangat besar dan akan mendapat turut merasakan gejala jiwa atlet dalam situasi dan kondisi latihan dan pertandingan. Pengalaman sebagai atlet adalah penting, pengalaman yang paling baik adalah pengalaman sebenarnya dalam kepelatihan. Oleh karena itu setiap pelatih haruslah senantiasa belajar dari setiap pengalaman dan kesempatan kepelatihan agar keterampilan serta kemahiran melatih semakin meningkat.

Pendidikan tambahan

Penemuan baru dalam bidang-bidang pengetahuan ilmu faal, body mechanics, aero dynamic, gizi, psikologi dan sebagainya banyak memberikan sumbangan dalam perkembangan tersebut. Oleh karena itu pelatih senantiasa harus berusaha meningkatkan pengetahuannya. Caranya dengan mengikuti penataran pelatih, melakukan diskusi serta tukar-menukar ide, pengalaman dan metode latihan terbaru, baik dengan rekan pelatih maupun dengan pelatih dari cabang olahraga lain serta dengan ahli ilmu pengetahuan lainnya yang erat hubungannya dengan profesinya.

(Rubianto Hadi 2007: 30-34).

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,68%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 10 id: 43
sumber daya!

Pendanaan

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan yang baik dari pendanaan, dalam hal ini sebagian bentuk proses berjalannya kegiatan pembinaan. Pendanaan dibidang keolahragaan dapat diperoleh dari berbagai macam sumber. Dimana termuat dalam Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang sistem keolahragaan Nasional BAB II tentang sumber dan alokasi pendanaan bagian kesatu pasal (5) dan (6), (UU RI dan PP RI, 2007:178- 179), tentang sumber pendanaan keolahragaan berasal dari:

Sumber pendanaan keolahragaan dari pemerintah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Sumber pendanaan keolahragaan dari pemerintah daerah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Sumber pendanaan keolahragaan dari masyarakat dapat diperoleh dari: kegiatan sponsorship keolahragaan, hibah dari dalam maupun luar negeri, penggalangan dana, kompensasi alih status dan transfer olahragawan, uang pembinaan dari olahragawan dan profesional, kerjasama yang saling menguntungkan, sumbangan lain yang tidak mengikat dan sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan Peraturan Perundangan dan

Sumber pendanaan keolahragaan atau kompetisi, penyewaan prasarana olahraga, jual beli produk sarana olahraga, sport labeling, iklan, hak siar olahraga, promosi, eksibisi dan festival olahraga, keagenan dan layanan informasi dan konsultasi keolahragaan.

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan yang baik dari pendanaan. Sumber dana yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan. Klub Bola Voli Pervik Kota Kediri diperoleh dari:

- (1) Iuran peserta
- (2) Bantuan pengurus dan mantan pemain klub Pervik
- (3) Donatur para orang tua atlet

Sejarah Organisasi Club Bola Voli

Pervik

Organisasi ini bernama PERVIK yang didirikan pada tanggal 09 Desember 2004. Klub Bola Voli ini bertempat awal di Jalan Kenari No. 147 Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Dengan di AKTA Notariskan pada tanggal 16 Januari 2014 oleh Bapak Suyono, S.Pd dengan di dampingi oleh saksi Moh. Ikhsan Kuserin, Sukiran, Subowo, dan Supono, SH. Kepengurusan Klub ini terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Klub Bola Voli ini sekarang berlatih di Halaman Gedung Serbaguna Jln. Betet Bawang Kelurahan Betet Kota Kediri.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,27%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 4 id: 44

sumber daya!
Sarana prasarana yang dimiliki oleh Klub Bolavoli ini menggunakan lapangan outdoor dengan 10 bola voli, 1 net yang masih bagus. Kondisi sarana yang dimiliki masih cukup bagus dan layak untuk digunakan latihan oleh para atlet.

Namun prasarana lapangan nya perlu perbaikan yang lebih baik.

Klub bolavoli Pervik mempunyai empat pelatih, yaitu Bapak suyono, Bapak subeki, Bapak marwati, Bapak sutaji.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,17%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 3 id: 45

sumber daya!
Semua pelatih yang ada di Klub Bolavoli ini merupakan mantan pemain bolavoli, sehingga mampu dalam memberikan materi tiap kali latihan. Atlet Klub

Bolavoli Pervik

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,36%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 7 id: 46

sumber daya!
melaksanakan program latihan yang dibuat oleh pelatih karena sebelumnya sudah dijelaskan dan diusahakan semua atlet tahu tentang program latihan yang telah dibuat.

Latihan dilakukan 3 kali dalam satu minggu dan ditambah setiap dua minggu sekali diadakan latihan fitness. Jenis program latihan meliputi latihan fisik, teknik, taktik, dan mental

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,27%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 6 id: 47

sumber daya!
BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2006) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Winarno,2018)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dengan maksud akan mengungkap serta meneliti fenomena yang terjadi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan yang terfokus terhadap manajemen pembinaan prestasi Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri tahun 2022.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,19%** <https://core.ac.uk/download/pdf/289787907.pd...> id: 48

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Sedangkan penelitian kualitatif Menurut Moleong (2006:6) mengemukakan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,11%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 3 id: 49

sumber daya!
bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Sidiq,2019)

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan maksud mengetahui secara lebih mendalam mengenai fakta manajemen pembinaan prestasi Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri tahun 2022. Dan menggunakan penelitian kualitatif karena pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian data disajikan berupa kata-kata atau penjabaran dari hasil penelitian.

Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dipaparkan diatas, Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2006) mengemukakan bahwa kedudukan peneliti

dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti hadir melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di lapangan Klub Bolavoli Pervik di Kelurahan Bence Kota Kediri.

Tahapan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya membutuhkan suatu tahapan-tahapan tertentu

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,11%** <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1608/9/UN...> id: 50

yang akan dilakukan dalam menjalankan penelitian tersebut. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini,

yakni:

Tahapan Persiapan meliputi

Membuat instrumen penelitian terkait dengan manajemen pembinaan prestasi Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri.

Menentukan kriteria pemilihan subyek dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan.

Mempersiapkan kisi-kisi dan pedoman instrumen.

Menyiapkan alat serta dokumen yang digunakan didalam penelitian.

Tahap Pelaksanaan meliputi

Memilih subyek penelitian sesuai dengan langkah-langkah diatas.

Mengobservasi aktivitas atlet selama pelatihan sedang berlangsung.

Melakukan wawancara (pengurus, pelatih, atlet).

Menggali informasi dari sumber dokumentasi.

Tahap Pelaporan meliputi

Menganalisis data yang diperoleh.

Membuat kesimpulan hasil dari penelitian.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,07%** http://repository.unpkediri.ac.id/3082/1/RAMA_... id: 51

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan

Klub Bolavoli Pervik di Kelurahan Bence Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Sumber Data

Dalam proses pengambilan data, adapun sumber informasi yang diperoleh bersumber dari informan sebagai berikut:

Informasi dari pengurus Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri tahun 2022.

Informasi dari pelatih Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri tahun 2022.

Informasi dari atlet Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri tahun 2022.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data dalam sebuah penelitian.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,19%** <http://lib.unnes.ac.id/10151/1/10110.pdf> + 12 sumber id: 52

Pengumpulan data dalam penelitian bermaksud untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan dan informasi yang dapat dijadikan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2010:220). Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana fakta manajemen pembinaan prestasi Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri. Fakta-fakta yang terkumpul meliputi bagaimana calon atlet melakukan pendaftaran dan bergabung dengan klub, program latihan harian klub, aspek pengelolaan serta penggunaan sarana dan prasarana oleh atlet, pelatih dan pengurus klub.

Wawancara

Wawancara adalah

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,14%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 3 sumber id: 53

adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara terstruktur dan non struktur.

Wawancara terstruktur

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,31%** <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1608/9/UN...> id: 54

digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

Sedangkan wawancara non struktur adalah wawancara yang bebas di mana

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,11%** <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1608/9/UN...> id: 55

peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

(Sugiyono,2019)

Sesuai dengan paparan tersebut dalam penelitian ini peneliti sebagai pewawancara akan melakukan wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung kepada sumber informasi yaitu pengurus, pelatih, dan atlet Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri dengan topik wawancara yaitu manajemen pembinaan prestasi Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri

Dokumentasi

Metode

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,17%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 4 sumber id: 56

dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan

sebagainya". Dalam hal ini peneliti memanfaatkan bukti berupa foto-foto dan piala Klub Bolavoli Pervik Kota Kediri. Langkah yang dilakukan peneliti yaitu survei sekaligus datang ke tempat latihan klub bolavoli Pervik kemudian mendokumentasikan proses latihan manajemen klub. Selain survei langsung, peneliti juga meminta foto-foto kegiatan lomba maupun latihan secara online menggunakan media handphone kepada pengurus harian klub.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019)

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,17%** <https://media.neliti.com/media/publications/248...> + 2 sumber id: 57

analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data

ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,1%** <https://core.ac.uk/download/pdf/287306781.pd...> id: 58

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan paparan tersebut, adapun langkah-

langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

Pencatatan

Kegiatan pencatatan ini dilaksanakan setelah melakukan wawancara dan dokumentasi. Dikhawatirkan jika tidak dicatat nantinya akan selalu mengalami perubahan atau perkembangan data sewaktu-waktu, sehingga menyebabkan keterangan yang diberikan tidak jelas.

Setelah melakukan wawancara dengan informan, hasil wawancara tersebut dituangkan kedalam tulisan untuk mempermudah penjelasan yang telah diberikan dan mempermudah dalam pengerjaan ketahap analisis.

Begitu juga dengan dokumentasi, hasil dokumentasi dalam penelitian ini diambil oleh peneliti dari beberapa komponen yang nantinya akan jadi penguat dalam pembuktian analisis.

Pengelompokan Data

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut, data-data tersebut dikelompokan berdasarkan masalahnya, sehingga mempermudah menguraikan analisisnya.

Analisis Data

Data yang sudah dikelompokan tersebut kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalahnya, serta dalam menganalisis data tersebut ditunjang dengan studi pustaka metode pengumpulan data sekunder yang bersumber pada literatur, dokumen dan hal-hal lain yang diperoleh dari perpustakaan terutama yang berhubungan dengan masalah penelitian dan sesuai dengan landasan teori dan kajian pustaka.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,33%** <http://lib.unnes.ac.id/10151/1/10110.pdf> + 4 sumber id: 59

dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Moleong (2006) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Berdasarkan paparan tersebut triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,25%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 5 sumber data id: 60

Setiap penelitian pasti membutuhkan prosedur dalam penelitian atau yang biasa disebut petunjuk pelaksanaan penelitian. Didalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan (observasi) serta wawancara terkait dengan pembinaan prestasi di obyek penelitian.

Setelah semua data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data skripsi studi kasus terdiri dari uji kredibilitas data dan narasi data. Uji kredibilitas data dalam penelitian studi kasus menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian kredibilitas

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,1%** <http://lib.unnes.ac.id/10151/1/10110.pdf> id: 61

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagi pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian dalam sebuah penelitian digunakan untuk menggambarkan bagaimana keadaan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan didiskripsikan adalah keadaan klub bolavoli Pervik Kota Kediri. Gambaran lokasi yang dimaksud meliputi alamat lokasi, sejarah singkat, sarana prasarana, manajemen pembinaan atlet. Secara lebih rinci akan dipaparkan dalam uraian berikut.

Organisasi bola voli putri ini bernama PERVIK yang didirikan pada tanggal 09 Desember 2004. Klub Bola Voli ini bertempat awal di Jalan Kenari No. 147 Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Dengan di AKTA Notariskan pada tanggal 16 Januari 2014 oleh Bapak Suyono, S.Pd dengan di dampingi oleh saksi Moh. Ikhsan Kuserin, Sukiran, Subowo, dan Supono,

SH. Kepengurusan Klub ini terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Klub Bola Voli ini sekarang berlatih di Halaman Gedung Serbaguna Jln. Betet Bawang Kelurahan Betet Kota Kediri.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,27%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 4 id: 62

sumber data!
Sarana prasarana yang dimiliki oleh Klub Bolavoli ini menggunakan lapangan outdoor dengan 10 bola voli, 1 net yang masih bagus. Kondisi sarana yang dimiliki masih cukup baik dan layak untuk digunakan latihan oleh para atlet.

Namun prasarana lapangan nya perlu perbaikan yang lebih baik.

Klub bolavoli Pervik Kota Kediri mempunyai pelatih yaitu Bapak Wage sebagai pelatih pertama dan Bapak Agus Anwar sebagai pelatih kedua di klub ini sejak tahun 2017, sedangkan pengurus tunggal sekarang bernama Bapak Didik Dwi Prihantoro. Sistem pembinaan pada tim bola voli klub Pervik ini berawal pada tahun 2004, dan kemudian di notariskan pada tahun 2014 oleh Bapak Suyono. Dengan mempunyai akta notaris, Klub Pervik Kota Kediri ini merupakan satu-satunya yang diakui oleh Pemerintah pada saat itu dan kemudian mampu meraih beberapa prestasi tingkat propinsi dan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,26%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 2 id: 63

sumber data!
sudah bisa mulai ikut dalam pertandingan atau even-even nasional. Setelah adanya program latihan yang terarah dan terprogram dengan baik akhirnya klub ini telah berturut-turut memperoleh prestasi di tingkat kota, provinsi, bahkan di tingkat nasional

pada jenjang 2 - 3 tahun. Namun setelah di tinggalkan oleh Bpk. Suyono, S.Pd, perlahan lahan klub ini mulai bingung menentukan arah program latihan serta kemanajemenan klub yang makin berkurang.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data mengenai hasil penelitian akan dibahas secara detail sesuai dengan kondisi yang ada di Pervik Kota Kediri. Sumber data Informan terdiri dari 12 atlet ,2 pelatih dan 1 pengurus. Adapun sumber data untuk penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 : Daftar Informan di Pervik Kota Kediri

PertanyaanNama informanAtletPelatihPengurusRekrutment/pendaftaran, pelatih, sarana dan prasarana, program latihan dan manajemen klub

Cheissa Putri ValentinaWageDidikDessy KartikasariAgusSyeina bella dRiskia ameliaLELA VALENTINASARIREKHA DYAH ARIKA RAHMAWATITALITHA AMELIA PSLAVIRDA AILSA PELLY AL-SAFASAVIRAYANA NURMALALAILA WULANDARI

Tabel 4.2: Instrumen Data Penelitian di Pervik Kota Kediri

NoIndikatorKomponen EvaluasiSumber DataAtletPelatihPengurus1Rekrutment atau pendaftaranAdakah proses seleksi rekrutment?Dari manakah anda dapat informasi mengenai bola voli pervik?Adakah persyaratan khusus saat daftar?Adakah kriteria umur dan tinggi rata-rata atlet2PelatihAdakah proses rekrutment pelatih?Adakah persyaratan khusus menjadi pelatih? Berapakah gaji untuk pelatih?3Sarana dan PrasaranaApa

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,3%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 9 id: 64

sumber data!
saja sarana dan prasarana yang dimiliki klub?Adakah sarana dan prasarana yang kurang memadai?Bagaimana perawatan sarana dan prasarananya?Bagaimana konsep pendanaan atau pengadaan sarana dan prasarananya?4Program LatihanBagaimana program latihan klub? Bagaimana jadwal latihan yang ada di klub

Pervik?Adakah reward ketika atlet yang mendapatkan juara? 5Manajemen KlubAdakah evaluasi program latihan klubAdakah program tertulis dan terstruktur bagi pelatih?Adakah AD ART yang harus dipatuhi ?Adakah keikutsertaan turnamen dalam waktu dekat?Bagaimana keadaan klub Pervik setelah di tinggal pemilik

Sumber informan data penelitian yang diperoleh oleh peneliti lewat wawancara dengan atlet, pelatih serta pengurus akan dibahas dan di deskripsikan sesuai dengan kondisi yang ada di klub bola voli

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,1%** http://repository.unpkediri.ac.id/3082/1/RAMA_... + 2 id: 65

sumber data!
Pervik kota Kediri sebagai berikut

Proses Perekrutan (rekrutment) atlet di klub Pervik Kota Kediri

Perekrutan atlet di klub bolavoli Pervik Kota Kediri yakni dengan proses seleksi dan terbuka secara umum khusus untuk calon atlet putri dengan jenjang sekolah dengan persyaratan yang

telah ditentukan.

Dilihat dari hasil data instrumen penelitian yang ada di lampiran skripsi ini, yakni terkait dengan proses pendaftaran serta informasi yang didapat mengenai klub bolavoli Pervik Kota Kediri. Para calon atlet mendapatkan informasi rata-rata dari 12 informan atlet hampir separuh lebih mendapatkan informasi dari sosial media instagram klub. Informasi yang didapatkan mengenai tempat lokasi klub maupun tentang proses pendaftarannya.

Dari segi proses seleksi maupun pendaftaran yang dilakukan pelatih maupun pengurus, para calon atlet ini hanya di berikan formulir biodata dan kemudian melengkapi berkasnya. Dari data yang diperoleh dari wawancara, bahwa sebagian besar dari responden atlet memberikan informasi tidak adanya proses seleksi ketika masuk atau bergabung dengan klub bolavoli putri Pervik ini.

Para calon atlet yang bergabung dengan klub ini menginginkan pencapaian prestasi yang membanggakan. Hal itu yang menjadi alasan mereka untuk bergabung dengan klub bolavoli Pervik ini. Target yang diharapkan oleh para calon atlet putri bolavoli ini memang sangat realistis ketika baru bergabung, hal itu bisa dilihat dari prestasi klub Pervik ini yang dulunya sangat terkenal dan disegani secara lokal maupun nasional. Semua ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap seluruh informan atlet yang menginginkan mendapatkan prestasi yang memuaskan.

Proses seleksi calon atlet yang hendak masuk atau bergabung klub Pervik dilakukan oleh dua pelatih yakni Bapak Agus dan Wage. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kedua pelatih ini tidak memberikan persyaratan khusus untuk bergabung serta tidak ada juga proses filtering posisi dalam bola voli. Calon atlet jika ingin bergabung, akan diberikan formulir pendaftaran yang diberikan oleh pengurus lewat pelatih. Formulir ini digunakan untuk pendataan saja bahwa sudah melakukan registrasi awal masuk klub Pervik ini. Selain proses seleksi yang seperti ini, pihak pelatih maupun pengurus juga memberikan tempat bergabung bagi pemindahan atlet dari klub lain. Selain itu dari hasil wawancara untuk kategori kriteria tinggi dan rata-rata umur atlet hanya ditentukan dari jenjang sekolah saja yakni SD, SMP, dan SMA sedangkan untuk tinggi calon atlet tidak jadi penentuan untuk seleksi atau untuk daftar.

Bapak Didik selaku pengurus klub ini menjelaskan prioritas calon atlet biasanya mengutamakan kelas / usia yang paling muda contoh mulai kelas 5 SD usia sekitar 12 tahun tetapi ada juga yang usia 10 tahun yang dianggap paling muda dan yang paling tua untuk pemain yang kelas SMP. Pemilihan kelompok usia tersebut dikarenakan pembentukan karakter posisi permainan bola voli jauh lebih mudah dan juga ditunjang dengan kaki maupun tangan yang masih lentur.

Kepelatihan di klub bolavoli Pervik Kota Kediri

Dari segi kepelatihan yang telah di susun oleh pengurus klub bola voli Pervik, salah satunya membahas tentang proses rekrutment pelatih yang akan bergabung dengan klub ini. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada dua narasumber yakni Bapak Agus dan Bapak Wage dapat disimpulkan proses seleksi pelatih yang ada di klub ini didasarkan atas kemauan saja tanpa adanya proses pendaftaran, cek berkas maupun seleksi langsung oleh manajemen pengurus.

Beberapa persyaratan menjadi pelatih bola voli yang harus dipenuhi oleh calon pelatih yang mau bergabung dengan klub tidak semuanya harus dipenuhi. Pengurus klub hanya bertanya minimal tau dasar dasar bola voli secara teoritis saja, tanpa adanya proses praktik seleksi menjadi calon pelatih. Untuk lisensi kepelatihan akan di uruskan kemudian hari oleh manajemen. Bapak Didik selaku pengurus memberikan keterangan saat wawancara bahwa manajemen Pervik tidak bisa melakukan seleksi pelatih dikarenakan terkendala dengan biaya, terlebih lagi jika pelatih berlisensi, tentunya akan meminta gaji atau bayaran yang tinggi.

Dari hasil wawancara dengan kedua pelatih, hanya Bapak Agus yang menyebutkan nominal upah yang dibayarkan oleh pengurus yakni kurang lebih sebesar Rp. 30.000 setiap kali pertemuan atau setiap kali melatih. Sedangkan Bapak Wage lebih cenderung berharap jika para atlet Pervik bisa berprestasi dan membanggakan, ia sedikit mengesampingkan upah yang akan dibayarkan oleh pengurus.

Sarana dan Prasarana di klub bolavoli Pervik Kota Kediri

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembinaan yakni sebagai alat penunjang selama proses latihan berlangsung dan juga merupakan subyek yang harus di siapkan oleh manajemen pengurus suatu organisasi atau klub.

Dari hasil wawancara dengan atlet di klub bolavoli Pervik ini dapat dijelaskan mengenai pengelolaan sarana yang ada cenderung lumayan mencukupi. Rata-rata atlet memberikan

informasi bahwa klub mempunyai sarana bola voli yang bisa digunakan untuk latihan dasar maupun permainan sendiri. Ketersediaan bola voli yang dimiliki sekitar 7 bola yang artinya sudah lumayan cukup untuk proses latihan atlet. Selain sarana bola voli, klub bolavoli Pervik memiliki 2 net yang telah terpasang. Dari segi prasarana yakni lapangan bola voli. Untuk lapangan bolavoli, Pervik mempunyai 2 lapangan dan jika dilihat sepertinya perlu adanya perbaikan dan perawatan lebih lanjut.

Para atlet juga rata-rata memberikan informasinya mengenai lapangan yang digunakan untuk latihan sehari-hari kurang memadai. Lapangan bola voli sering kotor dan jika musim hujan cenderung licin dan tidak bisa digunakan. Bapak Agus selaku pelatih juga memberikan tanggapannya terkait lapangan yang digunakan. Jika hujan, otomatis program latihan yang diberikan tidak bisa maksimal dan hanya diisi dengan latihan dasar saja di dalam gedung.

Selain ketersediaan sarana dan prasarana, peneliti juga melakukan wawancara kepada atlet, pelatih maupun pengurus mengenai proses perawatannya. Rata-rata informasi yang didapat dari ketiganya, perlu adanya perawatan khusus untuk prasarana latihan seperti lapangan yang kotor dan terlihat tidak terawat. Informasi dari para atlet, mereka terkadang juga membersihkan lapangan dahulu sebelum melakukan latihan bersama dengan pelatih. Bapak Didik mengatakan memang belum ada petugas khusus yang bertugas untuk merawat aset maupun prasarana yang dimiliki oleh klub bolavoli Pervik.

Program Latihan di klub bolavoli Pervik Kota Kediri

Penerapan program latihan yang ada di klub bolavoli Pervik Kota Kediri sedikit terkendala karena pandemi covid-19. Program latihan yang telah disusun secara terstruktur oleh pelatih terkadang harus terkendala oleh kebijakan dadakan dari Pemda terkait PPKM maupun PSBB. PPKM merupakan Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang diperuntukan kepada daerah yang tingkat penyebaran covid-19 nya masih tinggi. Imbas dari kebijakan ini, proses pertemuan antara atlet dengan pelatih menjadi terganggu sehingga mengakibatkan kurang efisiensinya penerapan proses latihan di klub bolavoli Pervik.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti selama sehari-hari selama masa pandemi ini dapat ditarik kesimpulan memang kurangnya porsi latihan yang telah di jadwalkan kepada atlet. Rata-rata dari 12 atlet yang telah di wawancarai secara bertahap terkait program latihan selama pandemi ini mengatakan program latihan seperti biasa saja, datang, pemanasan kemudian permainan, belum ada latihan khusus. Untuk jadwal latihan di Pervik dilaksanakan selama 4 kali dalam satu minggu yakni hari selasa, rabu, jumat dan sabtu mulai pukul 15.00-17.00 wib.

Manajemen klub

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,17%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 2 id: 66

Kondisi lingkungan dengan rasa kepuasan dalam suatu klub akan berpengaruh terhadap prestasi seorang atlet, karena pada dasarnya prestasi berkaitan dengan perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan

atlet selama bergabung pada suatu klub. Manajemen klub yang sehat serta terkondisi dengan baik akan membawa atlet meraih prestasi yang membanggakan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pengurus terkait manajemen klub Pervik ini, ada beberapa point yang memang harus diperbaiki seperti contohnya proses seleksi atlet dan pelatih, sarana dan prasarana yang belum memadai, program latihan yang terkendala pandemi serta kekurangannya personil pengurus organisasi klub ini. Bapak Didik selaku pengurus inti yang telah diwawancarai peneliti mengatakan bahwa memang sekarang Pervik tidak sebagus awal-awal merintis dulu. Dari segi administrasi atau pengumpulan berkas atlet pun memang masih belum terkoordinir dengan baik. Selain itu dari segi administrasi keuangan dimana klub ini masih belum terkoordinir semuanya sehingga manajemen keuangannya hanya untuk operasional saja.

Pelatih yang ingin mengadakan latihan di luar jadwal Pervik disarankan oleh pengurus untuk menyesuaikan dengan anggaran yang dimiliki klub. Dan atau untuk melakukan lomba turnamen harus ijin dahulu kepada wali atlet terkait dengan kebutuhan dana operasionalnya. Dari hasil ini, dapat di lihat bahwa pengurus klub bolavoli Pervik masih merasa kurang dari semua segi manajemen klub.

C. Interpretasi dan Pembahasan

Perekrutan seleksi atlet dan pelatih di klub Pervik Kota Kediri

Organisasi sebuah klub erat kaitannya

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,11%** <http://lib.unnes.ac.id/26587/1/6101410096.pdf> id: 67

dengan administrasi. Administrasi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata "ad" berarti intensif, dan

Kutipan terdeteksi: 0,01% id: **68**

"ministrare"

Plagiarisme terdeteksi: 0,12% <http://lib.unnes.ac.id/26587/1/6101410096.pdf> id: **69**

yang berarti melayani, membantu dan memenuhi. Dalam bahasa belanda adalah Administratie sifatnya sangat sempit sebagai berikut

Kutipan terdeteksi: 0,16% id: **70**

"keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".

Plagiarisme terdeteksi: 0,16% <http://lib.unnes.ac.id/26587/1/6101410096.pdf> id: **71**

(Sondang P. Siagian, 1989:3). Administrasi secara umum didefinisikan proses kerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Hasil dari data wawancara yang telah dilakukan peneliti terkait administrasi klub bola voli Pervik ini dapat dipaparkan bahwa administrasi kegiatan pembinaan di klub Pervik Kota Kediri masih tergolong kurang dimana bisa dilihat dari tahap awal masuk klub. Rekrutment atlet yang masih dilakukan secara minat dan bakat calon atlet dan belum adanya proses seleksi tes untuk mencari bibit bibit unggul atlet. Padahal dalam upaya melakukan pembinaan prestasi bola voli harus ada proses tes rekrutment untuk melihat kemampuan dasar teknik yang dimiliki calon atlet. Data selanjutnya dapat dilihat dari proses rekrutment pelatih. Proses rekrutment pelatih oleh pengurus klub hanya sebatas menginformasikan ke beberapa teman atau sejawat, tanpa adanya proses seleksi secara terbuka atau umum. Seleksi secara umum tentunya akan mampu untuk mendapatkan kualitas pelatih yang diharapkan demi pembinaan prestasi yang lebih baik.

Plagiarisme terdeteksi: 0,39% <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 6 id: **72**

sumber daya!
Pelatih

Pelatih adalah seorang yang profesional yang bertugas membantu, membimbing, membina dan mengarahkan atlet berbakat untuk merealisasikan prestasi maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Pembimbingan dan pembinaan atlet sebagai manusia keseluruhan, pelatih harus menyadari bahwa dia dalam melaksanakan tugas dapat bertindak sebagai guru, pemimpin, polisi, hakim, orang tua, teman sejawat. (Suharno H.P 1986:7

).

Dari hasil analisis data dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pelatih di

Plagiarisme terdeteksi: 0,4% <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 5 id: **73**

sumber daya!
klub Pervik Kota Kediri masih belum menjadi pelatih profesional sesuai jenjangnya dikarenakan belum memiliki lisensi kepelatihan yang direkomendasikan. Pelatih klub ini juga belum mempunyai sertifikat kepelatihan.

Meskipun Pelatih klub ini seperti itu, tetapi mereka juga membuat program latihan yang teratur dan terprogram dalam setiap minggunya meskipun kurang maksimal.

Pelatih klub Pervik Kota Kediri

Plagiarisme terdeteksi: 0,42% <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 2 id: **74**

sumber daya!
juga sudah memberikan latihan yang cukup variatif, dan menggunakan rencana yang sistematis sebagai pedoman pembinaan program latihan. Namun ada beberapa program latihan yang berjalan kurang baik, karena minimnya skill dan teknik dari beberapa atlet. Pelatih Klub ini juga sudah tegas dalam setiap proses pembinaannya supaya atlet klub bisa disiplin dalam setiap hal. dan juga pelatih

selalu hadir tepat waktu saat proses latihan.

Plagiarisme terdeteksi: 0,33% <http://lib.unnes.ac.id/10151/1/10110.pdf> + 6 **sumber** id: **75**

daya!
Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan fasilitas penunjang atlit dalam melaksanakan rencana program latihan yang telah disusun. Keterbatasan sarana atau fasilitas berlatih akan sangat berpengaruh terhadap hasil latihan atlit itu sendiri. Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga.

Hasil analisis data dari wawancara yang menunjukkan keadaan organisasi di

 Plagiarisme terdeteksi: **0,48%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 5 id: **76**

sumber daya!
 klub Pervik Kota Kediri ini yakni sarana yang dimiliki oleh klub bolavoli Pervik sudah cukup baik yaitu untuk ketersediaan bola dan net untuk latihan maupun permainan. Dan untuk Prasarana yang ada di klub Pervik Kota Kediri sudah cukup tetapi masih belum sesuai dengan standart yang ada, lapangan klub hanya bernaung di lapangan bola voli sebuah gedung desa. Manajemen sangat perlu penambahan sarana dan prasarana

atlet mengingat banyak nya atlet yang bergabung di klub bolavoli ini.

Program Latihan

 Plagiarisme terdeteksi: **0,47%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 2 id: **77**

sumber daya!
 Suatu klub memerlukan proses dalam menciptakan pembinaan untuk meraih prestasi para atlet seoptimal mungkin. Semua itu tidak lepas dari kerjasama semua unit dalam manajemen suatu klub.

Klub bolavoli Pervik Kota Kediri adalah tempat lembaga informal karena merupakan sarana yang tepat untuk menyalurkan bakat voli putri. Dimana pembinaan dan pengembangan olah raga bola voli pendidikannya dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis.

Klub bolavoli Pervik Kota Kediri mempunyai pelatih yaitu Bapak Wage sebagai pelatih pertama dan Bapak Agus Anwar sebagai pelatih kedua di klub ini sejak tahun 2017, sedangkan pengurus tunggal sekarang bernama Bapak Didik Dwi Prihantoro. Sistem pembinaan pada tim bola voli klub Pervik ini berawal pada tahun 2004, dan kemudian di notariskan pada tahun 2014 oleh Bapak Suyono. Dengan mempunyai akta notaris, Klub Pervik Kota Kediri ini merupakan satu-satunya yang diakui oleh Pemerintah pada saat itu dan kemudian mampu meraih beberapa prestasi tingkat propinsi dan

 Plagiarisme terdeteksi: **0,26%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 2 id: **78**

sumber daya!
 sudah bisa mulai ikut dalam pertandingan atau even-even nasional. Setelah adanya program latihan yang terarah dan terprogram dengan baik akhirnya klub ini telah berturut-turut memperoleh prestasi di tingkat kota, provinsi, bahkan di tingkat nasional

pada jenjang 2 - 3 tahun. Namun setelah di tinggalkan oleh Bpk. Suyono, S.Pd, perlahan lahan klub ini mulai bingung menentukan arah program latihan serta kemanajemenan klub yang terkesan kurang bagus.

Hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan pelaksanaan program latihan di klub Pervik kota Kediri belum terprogram

 Plagiarisme terdeteksi: **0,61%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 2 id: **79**

sumber daya!
 dengan baik, hal ini dapat dilihat dari program latihan yang telah disusun baik secara mingguan maupun bulanan cenderung belum optimal diserap oleh atlet. Cara perekrutan atlet yang kini hanya melihat dari minat saja, tentunya merupakan hal yang keliru bagi suatu manajemen klub profesional seperti ini, seharusnya perekrutan atlet dengan melihat berbagai even kejuaraan di tingkat pelajar, misalnya: POPDA, Kejuaraan antar SD, SMP dan SMA. Mencari atlet yang berbakat dan mau menimba ilmu di klub Pervik Kota Kediri itu adalah harapan klub

ini. Pelaksanaan Program Pembinaan setiap minggu dapat dilihat dan di implementasikan sebagai berikut:

Tabel 4.17

Program Harian

HariProgramSelasa:

 Plagiarisme terdeteksi: **0,33%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pemin...> + 2 id: **80**

sumber daya!
 Pengarahan

: Pemanasan

: Fisik

Kekuatan

Kelentukan

Daya ledak

Kecepatan gerak

Daya tahan keseluruhan

: Teknik

Servis

Passing

Smash

Block

: Game

: Pendinginan

: EvaluasiRabu: Pengarahan

: Pemanasan

: Teknik

Passing

Smash

Block

Servis

: Taktik

Menyerang

Bertahan

: Game aplikasi pemantapan kerjasama tim

: Pendinginan

: EvaluasiJumat: Pengarahan

: Pemanasan

: Fisik

Daya ledak

Kekuatan

Kelentukan

Kecepatan gerak

Daya tahan keseluruhan

: Teknik

Smash

Passing

Servis

Blok

: Game

: Pendinginan

: EvaluasiSabtu: Pengarahan

: Pemanasan

: Fisik

Daya ledak

Kekuatan

Kelentukan

Kecepatan gerak

Daya tahan keseluruhan

: Tehnik

Smash

Passing

Servis

Blok

: Game

: Pendinginan

: Evaluasi

Manajemen klub

Hasil analisis data dari wawancara yang

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,3%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 2 id: **81**

sumber daya menunjukkan keadaan organisasi di klub Pervik Kota Kediri ini cukup terkoordinasi dengan baik meskipun kepengurusannya sangat sederhana. Peran pengurus dalam pembinaan prestasi juga penting meskipun keaktifan pengurus tidak serutin kehadiran pelatih. Namun pengurus belum bisa melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya

dikarenakan kurangnya personil dalam hal tersebut.

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,7%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 7 id: **82**

sumber daya Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Belajar yang efektif dapat membantu atlet untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri atlet, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar diri pribadi manusia, misalnya sarana dan prasarana yang memadai.

Prestasi merupakan tujuan utama yang didapat selama bergabung di klub bolavoli Pervik ini, sebelum mengetahui prestasi yang telah dicapai atau diraih di klub ini, kita juga perlu mengetahui pertandingan dan prestasi di klub Pervik Kota Kediri dalam Tingkat Kabupaten/Kota, Tingkat Propinsi, dan Tingkat Nasional

Hasil analisis data menunjukkan prestasi yang diraih di klub ini cukup baik yakni pernah menjuarai tingkat bolavoli putri se Jawa Timur. Dalam pencapaian prestasi sebenarnya keinginan atlet untuk mengikuti pembinaan cukup tinggi, karena dalam pembinaan prestasi olah raga di Pervik Kota Kediri dalam setiap tahun jumlah atlet terus bertambah. Hal ini dikarenakan karena adanya progran latihan yang terprogram dengan baik, dan prestasi yang didapat oleh alumni atlet klub Pervik Kota Kediri yang cukup membanggakan.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui pelaksanaan pembinaan prestasi olah raga masih belum terprogram dengan baik, keadaan organisasi kekurangan personil pengurus dengan cukup baik, sarana prasarana latihan masih kurang dan prestasi yang diraih di klub Pervik Kota Kediri

sudah cukup baik.

 Plagiarisme terdeteksi: **0,74%** <https://docplayer.info/47552041-Survei-pembin...> + 7 id: **83**

sumber daya!
Dalam aktifitas organisasi keuangan adalah sebagai bahan bakarnya. Keuangan yang menggerakkan seluruh bagian organisasi, oleh karena itu maka setiap organisasi haruslah mempunyai dana keuangan. Hampir dapat dipastikan bahwa dalam anggaran dasar dan anggaran organisasi kita mengenal sumber dana dari beberapa kemungkinan, antara lain: luran anggota, 2). Bantuan dari pemerintah atau pihak ketiga, 3). Usaha lain yang sah dan tidak mengikat.

Pendanaan untuk proses pembinaan atlet klub pervik Kota Kediri, sebagian besar belum terstruktur sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) maka mengenai urusan administrasi keuangan dapat disebutkan bahwa semua anggaran yang ada dibiayai oleh dana

uran anggota sebesar Rp 30.000. Dari dana tersebut, rata-rata digunakan untuk biaya gaji pelatih dan pembelian sarana yang telah rusak.

 Plagiarisme terdeteksi: **0,27%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 4 id: **84**

sumber daya!
Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi olah raga bola voli di klub Pervik Kota Kediri belum berjalan dengan baik namun perlu adanya perbaikan khususnya di bidang manajemen kepengurusan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data-data yang mempunyai tujuan untuk mengetahui data tentang manajemen pembinaan prestasi klub bolavoli putri pervik kota Kediri tahun 2022. Maka dari

 Plagiarisme terdeteksi: **0,08%** <https://docplayer.info/47552041-Survei-pembin...> + 3 id: **85**

sumber daya!
hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengurus, pelatih, dan atlet serta pihak-pihak yang bersangkutan dapat disimpulkan dari hasil penelitian yakni

Perekrutan atlet dan pelatih di klub bola voli Pervik Kota Kediri belum cukup baik dalam proses seleksi memilih atlet dan pelatih. Calon atlet yang ingin bergabung di klub ini hanya datang mengumpulkan berkas kemudian sudah dianggap bergabung oleh manajemen pengurus. Untuk seleksi pelatih, manajemen pengurus juga tidak melakukan tahapan seleksi dengan melihat lisensi kepelatihan maupun jam terbang melatih, tetapi hanya atas kemauan ingin bergabung dengan klub ini saja. Calon pelatih hanya diberikan syarat yang terpenting paham paham

 Plagiarisme terdeteksi: **0,19%** <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/do...> id: **86**

dasar permainan bola voli saja.

Penerapan program latihan serta jadwal program latihan di klub bolavoli Pervik ini terbilang cukup karena juga di masa pandemi covid-19

yakni dengan jadwal latihan 4 kali dalam seminggu pukul 15.00 wib sampai 17. 00 wib dengan program latihan yang sudah disusun secara tertulis oleh tim pelatih yakni berupa latihan teknik strategi, daya tahan, kelincahan, kecepatan dan power, serta permainan tim. Untuk beberapa pertemuan program latihan tidak bisa dilaksanakan, karena terkendala kebijakan PPKM di masa pandemi ini. Hasil program latihan yang berjalan hanya sebatas latihan biasa saja setiap harinya dan untuk uji coba dengan klub lain atau turnamen untuk sementara masih minim.

Sarana yang ada di klub bolavoli Pervik sudah cukup memadai untuk meningkatkan fisik serta pembinaan yakni net, bola yang lebih, serta barbel. Untuk prasarana lapangan, perlu adanya perbaikan serta perawatan yang intens. Lapangan yang sering kotor terkena daun pohon yang jatuh dan jika musim hujan akan tergenang air sehingga licin.

Manajemen klub terkait dengan organisasi, proses seleksi atlet maupun pelatih, perawatan sarana prasarana, program latihan maupun terkait dengan prestasi dan pendanaan secara garis besar masih tergolong kurang untuk tahun 2022 ini. Kepengurusan masih bagus saat awal awal merintis klub ini. Di tahun ini, pengurus yang ada merasa kesulitan untuk mengembangkan pelayanan kepada atlet dan pelatih untuk meraih prestasi yang membanggakan karena terkendala pendanaan serta anggaran di tambah lagi terkena imbas masa pandemi covid-19.

Kesimpulan hasil dari penelitian ini yakni dari beberapa aspek yang telah dikaji oleh peneliti bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi perlu adanya kerjasama dan koordinasi manajemen

yang baik dari atlet pelatih serta pengurus. Dengan membina serta memfasilitasi untuk proses kegiatan latihan yang lebih baik diharapkan dari atlet dan pelatih bisa bertanggung jawab dan mengemban amanahnya masing-masing agar mencapai tujuan yang diharapkan meraih prestasi yang membanggakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat peneliti mengumpulkan berbagai saran yaitu sebagai berikut:

Penelitian lanjutan yang sama perlu dilaksanakan dengan permasalahan yang berbeda secara mendalam.

Untuk para atlet dan pelatih untuk tetap bisa menjaga kesehatan dimasa pandemi yakni tetap menjaga kebugaran tubuh serta menerapkan protokol kesehatan, dan jika sakit untuk izin tidak ikut latihan.

Meningkatkan lagi bentuk komunikasi serta kedekatan baik pengurus, pelatih, dan atlet maupun wali atlet yang berpengaruh dalam meningkatkan semangat dan mental atlet saat bertanding.

Mengadakan dan ikut berpartisipasi dalam mini turnamen untuk atlet yang diharapkan mengatasi kejenuhan mengingat masa pandemi belum usai sesuai dengan kesepakatan anggaran klub.

DAFTAR PUSTAKA

Atalarik, M. K. & Khamidi, A. 2017. Manajemen Pembinaan Bola Voli Pantai Sidoarjo (Studi pada Klub Sbc Bola Voli Pantai di Gor Sidoarjo). Jurnal Prestasi Olahraga. 2 (1): 1-17. tersedia di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/37194> di unduh Maret 2022

Apta Mylidayu,

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,16%** http://lib.unnes.ac.id/36996/1/6101415016_Op... + 3 id: 87

sumber:daya!
Febi Kurniawan (2015). Ilmu Kepeleatihan Dasar. Bandung:

Alfabeta,Cv.

Danardono. 2012.

Program Pembinaan Prestasi Atlet Kota Yogyakarta Pemusatan.

Latihan Kota Yogyakarta

(PUSLATKOT

). tersedia di <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132300166/penelitian/PUSLATKOT.pdf> di unduh 25 Maret 2022

Darmawan, W. (2016). MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA KLUB PSIR REMBANG TAHUN 2016. Skripsi. tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/27917/> di unduh 25 Maret 2022

Disatapa, dkk. (2021). Survei manajemen binapora Kota Banda Aceh tahun 2020. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(1), 1-15. diakses di <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/264> di unduh 21 Maret 2022

Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. (Online e-book) tersedia di

<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDID> diunduh 27 juli 2022

Irfandi, Zikrur Rahmat (2017). Manajemen Penjas dan Olahraga. (Online ebook)

tersedia di <https://repository.bbg.ac.id/bitstream/453/1/Manajemen>

PenjasdanOlahraga.pdf, diunduh 05 Maret 2022.

Harsuki. 2013.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,11%** <https://docplayer.info/46277113-Pembinaan-pr...> + 5 id: 88

sumber:daya!
Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: Rajawali Pers.

Harsono. (1988). Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam coaching. Jakarta

CV TambakKusuma

Lismadiana (2017). Dasar-Dasar Manajemen Olahraga. (Online e-book) tersedia di <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313280/penelitian/C1-buku%20manajemen%20olahraga.pdf> diunduh 10 Maret 2022

M.E Winarno. 2018. Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani. (Online e book) tersedia di https://www.researchgate.net/publication/322652202_Buku_Metodologi_Penelitian diunduh 25 juli 2022

Moleong L. J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyawan, D. P. & Pudjijuniarto. 2016. Survey Manajemen Club Bolavoli Putra Nanggala Kota Surabaya. Jurnal Kesehatan Olahraga. 6 (2): 175-191. tersedia di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/17816> di unduh 17 juli 2022

Pakaya, R., dkk.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,2%** <https://docplayer.info/199062234-Peran-pbsi-te...> + 4 id: 89

sumber daya!
2012. Evaluasi Program Pada Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo. Journal of Physical Education and Sports. 1 (2): 139-145. tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/808> di unduh 23 Juni 2022

Paturisi, A. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.

Pratama, A., dkk. 2020. Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di PB Ganesha Kota Batu. Jurnal Sport Science. 10 (1): 21-31. tersedia di <http://journal2.um.ac.id/index.php/sport-science/article/view/13671> di unduh Juni 2022

Pamungkas, S. (2019). SURVEI PEMBINAAN PRESTASI TIM FUTSAL DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2019. 14-15. tersedia di

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,24%** <https://docplayer.info/47552041-Survai-pembin...> + 12 id: 90

sumber daya!
<http://lib.unnes.ac.id/36973/> di unduh Juli 2022

Setyawan, A. R. (2010). Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Di Klub Bola Voli Kmc Kabupaten Pemalang Tahun 2010. 1-80. tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/7754/1/10468.pdf> di unduh Juli 2022

Sunarno, dkk. (2018).

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,47%** <http://lib.unnes.ac.id/10151/1/10110.pdf> + 6 sumber id: 91

sumber!
p- ISSN: 1693-1475, e- ISSN: 2549-9777. 17(1), 1-4.

Soepartono. 2000. Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta: Depdiknas.

Sunarno, A. 2018. Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga di Sumatera Utara. Jurnal Ilmu Keolahragaan. 17 (1): 1-4.

Sukmadinata, N. S. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta

2

2

1

6

23

2

2

2

2

Penafian:

Laporan ini harus ditafsirkan dan dianalisis dengan benar oleh orang yang berkualifikasi yang memikul tanggung jawab evaluasi!

Setiap informasi yang diberikan dalam laporan ini belum final dan merupakan subjek untuk tinjauan dan analisis manual. Silakan ikuti panduannya: [Rekomendasi penilaian](#)

Detektor Plagiarisme - Hak Anda untuk mengetahui keasliannya! ☐ SkyLine LLC